

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION ( STAD)* PADA  
KELAS IV SD NEGERI 101221 JANJILABI KECAMATAN  
SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

SARIPA SIREGAR  
NIM.1820500036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN

2023

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION ( STAD)* PADA  
KELAS IV SD NEGERI 101221 JANJILABI KECAMATAN  
SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Oleh



SARIPA SIREGAR  
NIM.1820500036

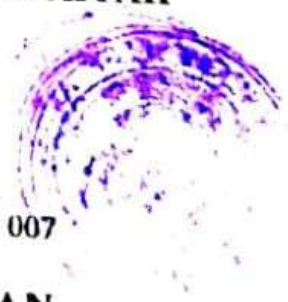
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Hamidah, M.Pd  
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II

Dwi Maulda Sari, M.Pd  
NIP. 19930807 2019032 007



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Satripta Siregar

Lamp: 6 ( Enam) Exampilar

Padangsidempuan, 30 Juni 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ( STAD) pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Hamidah, M.Pd  
NIP. 197206022007012029

Pembimbing II



Dwi Maulida Sari, M.Pd  
NIP. 199308072019032007



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saripa Siregar

NIM : 18 205 00036

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ( STAD) pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Juni 2023

Saya yang menyatakan



Saripa Siregar  
NIM. 18 205 00036

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saripa Siregar  
NIM : 18 205 00036  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ( STAD) pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ( STAD) pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan**. Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 Juni 2023

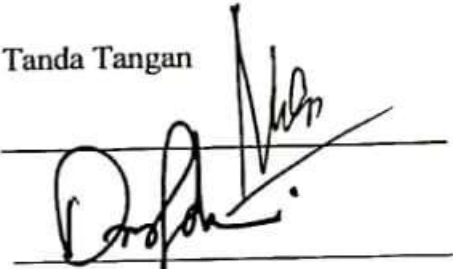
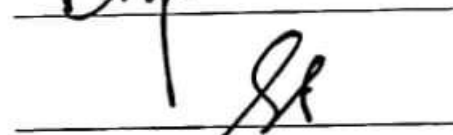
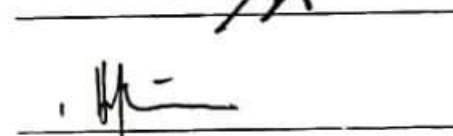

yang menyatakan



Saripa Siregar  
NIM. 18 205 00036

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Saripa Siregar  
NIM : 18 205 00036  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

| No | Nama  | Tanda Tangan   |
|----|---|--|
| 1. | Nursyaidah, M. Pd<br>(Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)        |   |
| 2. | Dwi Maulida Sari, M.Pd<br>(Sekretaris/Penguji Bidang Metodeologi) |  |
| 3. | Syafriyanto, M.Pd<br>(Anggota/ Penguji Bidang PGMI)               |  |
| 4. | Hj. Hamidah, M.Pd<br>(Anggota/Penguji Bidang Umum)                |  |

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Juli 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 81,5/A  
IPK : 3.59  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurain Km. 4.5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0.34) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Kelas IV SD Negeri 161221 Jernilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Saripta Siregar

NIM : 18 205 00036

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 16 Januari 2023  
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## **ABSTRAK**

**Nama : SARIPA SIREGAR**  
**Nim : 1820500036**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar yang rendah juga bagi siswa. Salah satu model yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKN adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKN kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101221 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan subjek penelitian kelas IV yang berjumlah 13 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil pada penelitian, diperoleh persentase aktivitas belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 41% dan pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa mencapai 54,23 %, persentase peningkatan aktivitas belajarsiswadarisiklus I dan siklus II adalah 14,74% meningkat. Presentase nilai hasil belajar siswa diperoleh dari siklus I pertemuan I rata-ratanya adalah 43,07%, dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mencapai nilai rata-rata 63,38%. Jumlah banyak siswa yang tuntas pada siklus I ada 3 Siswa (23,07%). Data hasil belajar siswa diperoleh dari siklus II pertemuan I dengan rata-rata 69,23%, pertemuan ke II siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,46 %.Jumlahsiswa yang tuntas pada pertemuan II siklus II ada 10 orang siswa (76,92%). Hasil belajarsiswa SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok terlihat mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.

**Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, PKN, Model STAD**



## **ABSTRACT**

**Name : SARIPA SIREGAR**  
**NIM : 1820500036**  
**Major : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Title : Efforts to Increase Internship Learning Activities and Outcomes Throught the Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Division (STAD) Type in Grade IV Negeri 101221 Janjilobi Sipirok District, South Tapanuli Regency.**

This BackgroundOf this research is the problems that occurred in class IV students at SD Negeri 101221 Janjilobi, Sipirok District, South Tapanuli Regency. The low student learning activity in learning causes low learning outcomes for students as well. One of the appropriate models for increasing Civics learning activities and outcomes is to use the STAD type cooperative learning model.

The formulation of the problem in this study is whether the Cooperative Learning Model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type can increase the activities and learning outcomes of students at SD Negeri 101221 Janjilobi, Sipirok District, South Tapanuli Regency. the purpose of this study was to increase student activity and learning outcomes through the application of a cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type in Civics class IV SD Negeri 101221 Janjilobi, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted at SD Negeri 101221 Janjilobi, Sipirok District, South Tapanuli Regency. With class IV research subjects totaling 13 students. The data collection instrument used was a test. The PTK procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles, each cycle meeting twice.

Based on the results of the study, it was obtained that the percentage of student learning activity in cycle I reached an average of 41% and in cycle II with an average student score reaching 54.23%, the percentage increase in student learning activity from cycle I and cycle II was 14.74%. increase. The percentage of student learning outcomes obtained from cycle I meeting I averaged 43.07%, and student learning outcomes in cycle I meeting II achieved an average value of 63.38%. The number of students who completed in cycle I was 3 students (23.07%). Data on student learning outcomes were obtained from eeting I with an average of 69.23%, meeting II cycle II obtained an average value of 78.46%. The number of students who completed the meeting II cycle II were 10 students (76, 92%). The learning outcomes of students at SD Negeri 101221 Janjilobi, Sipirok District, have seen an increase of more than 80% of the total number of students.

**Keywords: Activities, Learning Outcomes, PKn, STAD Model**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan keruh junjungan BagindaRasul Muhammad Saw. Yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumberinspirasi bagiumat Islam. Penulisan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.”** adalah untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dwi maulida Sari , M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A,Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam NegeriSyekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Satar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi

peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Bapak Yusri Fahmi, S,Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd sebagai Penasehat Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Ibu Zuria Siregar S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 101221 Janjilobi serta Bapak/Ibu guru, dansiswa-siswi SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah meberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Tamrin Siregar dan Ibu tercinta Yusniati Purba, tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang takterhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
11. Keluargaku tercinta, adinda tersayang Martuanagabe Siregar
12. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti (Nurhanipa Nenggolan, Yusra Harahap, Desi Rahmadhani, Erma



Elyani nasution, Dhian sulasih Suci Rahmadani, Mardiana, Suci Ayulan Novita, Yulia Mawaddah. Teman seperjuangan PGMI 1-4 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti

Saripa Siregar

Nim.1820500036

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL   |     |
| HALAMAN PENGESAHAN                                    |     |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING                           |     |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI             |     |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI                |     |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH                       |     |
| PENGESAHAN DEKAN                                      |     |
| ABSTRAK .....   | i   |
| KATA PENGANTAR.....                                   | iii |
| DAFTAR ISI.....                                       | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                     | ix  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                    | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | xi  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                              |     |
| A. Latar Belakang .....                               | 1   |
| B. Identifikasi Masalah.....                          | 6   |
| C. Batasan Masalah.....                               | 7   |
| D. Batasan Istilah .....                              | 7   |
| E. Rumusan Masalah .....                              | 11  |
| F. Tujuan Penelitian .....                            | 11  |
| G. Kegunaan Penelitian.....                           | 12  |
| H. Indikator Keberhasilan tindakan .....              | 13  |
| I. Sistematika Pembahasan .....                       | 13  |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                          |     |
| A. Kajian Teori .....                                 | 15  |
| 1. Upaya Meningkatkan Aktivitas.....                  | 15  |
| a. Pengertian Upaya Meningkatkan Aktivitas .....      | 15  |
| b. Pengertian Aktivitas .....                         | 15  |
| c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Siswa .....          | 16  |
| 2. Hasil Belajar PKn.....                             | 20  |
| a. Hasil Belajar.....                                 | 20  |
| b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan PKn.....     | 27  |
| 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....       | 28  |
| a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe      |     |
| STAD .....  | 29  |
| b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe |     |
| STAD .....  | 31  |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran        |     |
| Kooperatif Tipe STAD.....                             | 33  |
| B. Penelitian Relevan.....                            | 34  |
| C. Kerangka Berfikir.....                             | 36  |
| D. Hipotesis Tindakan.....                            | 37  |

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Lokasi dan waktu Penelitian .....       | 38 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian.....        | 38 |
| C. Latar dan Subjek Penelitian .....       | 39 |
| D. Prosedur Penelitian.....                | 39 |
| E. Sumber Data.....                        | 42 |
| F. Instrumen Pengambilan Data .....        | 42 |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... | 44 |
| H. Teknik Analisis Data.....               | 46 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian ..... | 47 |
| 1. Kondisi Awal .....                    | 47 |
| 2. Siklus I .....                        | 49 |
| 3. Siklus II .....                       | 62 |
| B. Pembahasan.....                       | 74 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....          | 76 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 77 |
| B. Saran.....       | 77 |

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Aktivitas Belajar yang Diamati.....  | 20 |
| Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan pada<br>Mata Pelajaran Pkn .....             | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil I Siklus I Pertemuan I .....   | 56 |
| Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....                             | 61 |
| Tabel 4.4 Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II .....                                     | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I .....   | 64 |
| Tabel 4. 6 Hasil Belajar Siklus II pertemuan I.....  | 69 |
| Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II<br>pertemuan I dan Pertemuan II ..... | 73 |
| Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II .....   | 75 |
| Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus II .....  | 75 |
| Tabel 4.10 Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Melalui model kooperatif<br>tipe STAD .....     | 77 |
| Tabel 4.11 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....                         | 77 |



## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Peneliti Melakukan Absensi Siswa .....             | 53 |
| Gambar 4.2 Keadan Siswa saat Membaca Materi Pelajaran.....    | 55 |
| Gambar 4.3 Siswa Bersiap untuk Membacakan Do'a .....          | 59 |
| Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi Pelajaran.....             | 59 |
| Gambar 4.5 Siswa Melakukan Diskusi Belajar.....               | 68 |
| Gambar 4. 6 Guru Mengamati Siswa yang Sedang Berdiskusi ..... | 72 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Lembar Observasi Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD
- Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran III Kisi-kisi Soal tes Siklus I
- Lampiran IV Butir -butir Soal Tes Kognitif Siklus I
- Lampiran V Kisi-kisi Soal Tes Siklus II
- Lampiran VI Butir-butir Soal Tes Kognitif Siklus II
- Lampiran VII Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan Pada Mata Pelajaran PKn
- Lampiran VIII Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran IX Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II
- Lampiran X Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I
- Lampiran XI Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan II
- Lampiran XII Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I
- Lampiran XIII Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II
- Lampiran XIV Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I
- Lampiran XV Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara nasional, pendidikan merupakan sarana yang dapat mempersatukan setiap warga negara menjadi satu bangsa. Melalui pendidikan setiap peserta didik difasilitasi, dibimbing dan dibina untuk menjadi warga negara yang menyadari dan merealisasikan hak dan kewajibannya. Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara ini apabila dimiliki secara kolektif akan mempersatukan warga negara menjadi suatu bangsa.

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan tidak hanya mampu menjadikan siswa cerdas dalam *teoritical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu). Oleh karenanya diperlukan strategi bagaimana pendidikan biasa menjadi sarana untuk membuka pola pikir siswa bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup, sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih baik.<sup>1</sup>

Strategi yang dapat dilakukan untuk menjadi sarana dalam proses pendidikan salah satunya yaitu, dengan melakukan aktivitas belajar antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Membahas mengenai aktivitas belajar, aktivitas belajar merupakan kegiatan setiap hari yang dilakukan peserta didik dalam setiap langkah dan gerak-geriknya.

Menurut Dimiyati, aktivitas belajar merupakan suatu keaktifan siswa dalam

---

<sup>1</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 20.

pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan yang sulit diamati.

Kegiatan fisik yang mudah diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis, memperagakan, dan mengukur. Sedangkan contoh kegiatan psikis diantaranya adalah mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan yang sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain.<sup>2</sup>

Wiwik Kumiyati dalam bukunya mengemukakan tentang pengertian aktivitas sebagaimana dikutipnya dari pernyataan Sriyono yaitu aktivitas adalah bahwa pada waktu guru mengajar peserta didik harus mengusahakan agar peserta didiknya aktif jasmani dan aktif rohaninya.

Aktivitas jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

1. Aktivitas indera

Pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain. Peserta didik harus dirangsang agar dapat menggunakan alat indranya sebaik mungkin.

2. Aktivitas akal

Akal peserta didik harus aktif untuk memecahkan masalah, menimbang, menyusun, mendapat dan mengambil keputusan.

---

<sup>2</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 189.



### 3. Aktivitas emosional

Dalam hal ini peserta didik hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya. Sesungguhnya mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang.

Aktivitas belajar adalah hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik<sup>3</sup>. Sebab pada dasarnya aktivitas belajar peserta didik dapat mengubah tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi individu dengan individu lainnya.

Aktivitas belajar peserta didik dalam penelitian ini meliputi kegiatan aktif dalam berantusias menjadi tutor bagi peserta didik lainnya, mengerjakan soal didepan kelas dan mengemukakan pendapat yang berupa bertanya atau menyangkal pendapat dari peserta didik maupun guru<sup>4</sup>. Pentingnya aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, berfikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi belajar dan mengajar. Dari sisi guru, diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Sedangkan, dari sisi siswa merupakan berakhirnya

---

<sup>3</sup>Wiwik Kumiyati, *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivita Belajar Tari Rampak*, (Semarang: Yayasan Lembaga Gulum Indonesia, 2021), hlm. 6.

<sup>4</sup>Agus Budi Hartono, "Optimalisasi Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Pada Bentuk AL Jabar Melalui Model Kooperatiff Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Bagi Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 9 Surakarta", *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, Volume 9, Mei 2018, hlm.7.

puncak proses belajar<sup>5</sup>. Hamalik mengemukakan, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada seorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Untuk menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, maka proses pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut harus diukur<sup>6</sup>.

Hasil belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar peserta didik dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam pencapaian proses pembelajaran. Serta dapat memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pegayaan atau remedial. Hasil belajar jugadapat memberi masukan bagi guru untuk memperbaiki kegiatan belajar seperti memperbaiki metode, pendekatan, dan sumber belajar yang digunakan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civics disposition* peserta didik, sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dapat terwujud. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku warga negara.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Dimiyati dan Modjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

<sup>6</sup>Muhammad Afandi, Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di MI Muhammadiyah Tanjung Inten, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 6, No 1, 2019.

<sup>7</sup>Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018) hlm.25.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 101221 Janjilobi ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan masih rendah. Setidaknya ada Lima indikator menunjukkan hal ini. Pertama, siswa belum terbiasa belajar bersama siswa lainnya di kelas. Kedua, siswa kurang memperhatikan guru ketika guru memberikan penjelasan. Ketiga, siswa malas mencatat materi pelajaran yang diberikan guru. Keempat, siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru. Kelima, siswa belum terbiasa bersaing menyampaikan pendapat dengan teman yang lainnya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, maka perlulah suatu pelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Mewujudkan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu alternatif dalam mewujudkan pendidikan kewarganegaraan yang efektif, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. menurut Murtadlo adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Dimana dalam model pembelajaran

kooperatif tipe STAD ini menekankan pada aktivitas belajar yang dilakukan siswa secara kolaboratif kerja bersama dengan siswa yang lain dalam proyek bersama, kerja bersama sebagai aliansi strategis, menghargai perbedaan intelektual dan saling memotivasi dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.<sup>8</sup>

Selaras dengan hal tersebut Trianto mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota kecil dengan jumlah anggota kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok. Dengan penggunaan Model pembelajaran tipe STAD ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah peneliti menyimpulkan identifikasi masalah penelitian pada peserta didik kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> M. Murtadlo, *Pembelajaran PKn MI*, (Surabaya: Aprinta, 2013), hlm. 1.7



1. Kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru.
2. Pembelajaran PKn biasanya terpusat pada guru sehingga siswa merasa bosan.
3. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran PKn sulit untuk dipelajari dan pelajarannya kurang menarik.
4. Siswa kurang memiliki keberanian untuk bertanya kepada guru dan apabila diberikan kesempatan untuk bertanya siswa kebanyakan lebih memilih diam.
5. Siswa malas mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.

### **C. Batasan Masalah /Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi fokus masalah penelitian pada model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan!

### **D. Batasan Istilah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka dalam penelitian ini perlu diadakan batasan istilah, agar pengkajian masalah dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Upaya**

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan<sup>9</sup>. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud,

---

<sup>9</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), hlm.1250.

memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

## 2. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi atau memperhebat<sup>10</sup>. Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang baik. Perencanaan dan eksekusi ini harus saling berhubungan dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan<sup>11</sup>. Adapun meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memperluas ilmu pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan merupakan proses atau cara perbuatan untuk meningkatkan sesuatu usaha, kesesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan dalam arti lain yaitu upaya yang dilakukan untuk menambah derajat, tingkat, kualitas maupun kuantitas.

---

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2013), hlm. 2.

<sup>11</sup>Adi. S, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan PTK Melalui Model Pelatihan dan pembimbingan*, (Jakarta: Yayasan Lembaga Gulum Indonesia, 2016), hlm. 13.

### 3. Aktivitas Belajar

Menurut Paul B. Diedrich dan Sardiman menyatakan bahwa menurut ilmu jiwa, prinsip aktivitas yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua pandangan, yaitu menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama, aktivitas didominasi oleh guru sedangkan menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa. Kegiatan belajar atau aktivitas belajar sebagai proses terdiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respons peserta didik.<sup>12</sup>

Dari pembahasan tentang definisi aktivitas belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan kearah yang lebih baik serta dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman siswa kedepannya.

### 4. Hasil Belajar

Hamalik mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya<sup>13</sup>. Dari pembahasan tentang definisi hasil belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

---

<sup>12</sup> Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022), hlm. 6-7.

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.155.

adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes.

## **5. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Menurut Nurman Soemantri pendidikan kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>14</sup>

Pembelajaran PKn dapat disimpulkan yaitu suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

## **6. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Istilah kooperatif dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Kooperatif merupakan suatu strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam berkelompok. Menurut Stahl, kooperatif dapat meningkatkan cara kerja siswa

---

<sup>14</sup> Laros Tuhuheru, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Azka Pustaka, 2022), hlm.3.

menuju lebih baik, sikap saling tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial.

Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu system pembelajaran kooperatif yang didalamnya siswa dibentuk kedalam kelompok yang terdiri dari empat atau lima anggota yang mewakili siswa dengan tingkat kemampuan dari jenis kelamin yang berbeda. Guru memberikan pelajaran dan selanjutnya siswa bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran yang diberikan.<sup>15</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian, yaitu: “Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun *tujuan* penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Pkn kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

---

<sup>15</sup> Tilka Masoyang, dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pkn Melalui Kooperati Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas V SD N 1 Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah. *Jurnal Kreati TadulakoOnline* Vol. 2 No, 2, Agustus 2014, hlm. 131.

## **G. Kegunaan Penulisan**

Manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan proses pembelajaran dan dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada peserta didik kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **b. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya atau memperluas model pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran PKn, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan peneliti mengenai metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan bagi peneliti.

## **H. Indikator Keberhasilan tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan ini adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperati tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn dinyatakan berhasil jika indikator keberhasilan dapat tercapai. Pelaksanaan tindakan dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75% dari total siswa yang memperoleh nilai dari  $\geq 70$ .

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab dibagi pula kepada sub bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, tehnik pemeriksaan keabsahan data dan tehnik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan berisikan deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup berisikan kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Upaya Meningkatkan Aktivitas

###### a. Pengertian Upaya Meningkatkan Aktivitas

Meningkatkan dalam artian meningkat berarti naik. Sedangkan aktivitas berasal dari kata “Aktif”, secara istilah adalah kegiatan untuk melakukan sesuatu. Meningkatkan aktivitas adalah usaha untuk menaikkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga terjadi interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Aktivitas tersebut meliputi perhatian siswa saat guru memberikan penjelasan, respon dalam mengajukan permasalahan, melakukan penyelidikan, menjawab soal dari guru dan siswa lain, kemudian mengemukakan pendapat saat diminta guru, dan memberikan tanggapan terhadap siswa lain.<sup>16</sup>

###### b. Pengertian Aktivitas

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan aktivitas berasal dari kata akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang<sup>17</sup>. Aktivitas dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai sikap-sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilahirkan dari minat, sikap

---

<sup>16</sup> Anonim, *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Depdikbud, 2013), hlm. 31.

<sup>17</sup> KBBI Online , <https://kbbi.web.id/aktivitas>. Diakses pada tanggal 22 April 2022

dan keterampilan<sup>18</sup>. Dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal.

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar ini banyak macamannya sehingga para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas belajar. Beberapa diantaranya adalah:

- 1) Paul B Diedrich membagi aktivitas belajar menjadi 8 kelompok, diantaranya:
  - a) *Visual Activity*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
  - b) *Oral Activity*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interaksi.
  - c) *Listening Activity*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
  - d) *Writing Activity*, seperti menulis cerita, kerangka, laporan, angket, dan menyalin.
  - e) *Drawing Activity*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

---

<sup>18</sup> Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Direktorat Jenderal Pembina Keagamaan Universitas Terbuka, 2015), hlm. 50

- f) *Motor Activity*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi, bermain, berkebun, beternak.
- g) *Mental Activity*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional Activity*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat bergairah, berani, berkebun, berani, tanggap, gugup.

2) Getrude W.hipple membagi kegiatan-kegiatan murid sebagai berikut:

a) Bekerja dengan alat visual

- (1) Mengumpulkan gambar-gambar dan bahan ilustrasi lainnya.
- (2) Mempelajari gambar-gambar, stereograph slide film, khusus mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
- (3) Mengurangi pameran.
- (4) Mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat,sambil mengamati bahan-bahan visual.
- (5) Memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan.
- (6) Menyusun pameran, menulis table.
- (7) Mengatur file material untuk digunakan kelak.

b) Ekskursi dan Trip

- (1) Mengunjungi museum, akuarium dan kebun binatang
- (2) Mengundang lembaga-lembaga/jawatan-jawatan yang dapat memberikan keterangan-keterangan dan bahan –bahan.

- (3) Menyaksikan demonstrasi, seperti proses produksi di pabrik sabun, proses penerbitan surat kabar dan proses penyiaran televisi.
- c) Mempelajari masalah-masalah
- (1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
  - (2) Mempelajari ensiklopedia dan referensi.
  - (3) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi koleksi sekolah.
  - (4) Mengirim surat kepada badan-badan bisnis untuk memperoleh informasi dan bahan-bahan.
  - (5) Melaksanakan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh guidance yang telah disiarkan oleh guru.
  - (6) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
  - (7) Menafsirkan peta, menentukan lokasi-lokasi.
  - (8) Melakukan eksperimen, misalnya membuat sabun.
  - (9) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
  - (10) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
  - (11) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informative.
  - (12) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.

(13) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.

(14) Men-skin bahan untuk menyusun subjek yang menarik untuk studi lebih lanjut.

d) Mengapresiasi literature

(1) Membaca cerita-cerita menarik.

(2) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.

e) Ilustrasi dan kontruksi

(1) Membuat *chart* dan diagram.

(2) Membuat *blue print*.

(3) Menggambar dan membuat peta, relief map, pictorial map.

(4) Membuat poster.

(5) Membuat ilustrasi, peta dan diagram untuyk sebuah buku.

(6) Menyusun rencana permainan.

(7) Menyiapkan suatu *Frieze*.

(8) Membuat artikel untuk pameran.

f) Bekerja menyajikan informasi

(1) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.

(2) Menyensor bahan-bahan dalam buku-buku.

(3) Menyusun *bulletin board* secara *up to date*.

(4) Merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*.

(5) Menulis dan menyajikan dramatisasi.

g) Cek dan tes

(1) Mengerjakan informal dan *standartdized test*.

- (2) Menyiapkan tes-tes untuk murid.
- (3) Menyusun grafik perkembangan.<sup>19</sup>

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan visual (*Visual Activity*), dan lisan (*oral activity*), sosial (*Social Activity*) dan mental (*Mental ctivity*) ketika mengikuti mata pelajaran PKn melalui model Pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Indikator aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan langkah pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat pada table 1 berikut:

**Tabel 2.1**  
**Aktivitas Belajar yang Akan Diamati**

| <b>NO</b> | <b>Jenis Aktivitas Belajar yang Diamati</b> | <b>Aktivitas Belajar</b>  |
|-----------|---|---|
| 1         | <i>Visual Activity</i>                      | Memperhatikan penjelasan guru   |
| 2         | <i>Oral Activity</i>                        | Menanggapi penjelasan guru pada sesi Tanya jawab                              |
| 3         | <i>Social Activity</i>                      | Kerjasama dalam berdiskusi  |
| 4         | <i>Mental Activity</i>                      | Berani mengungkapkan pendapat ketika menjelaskan hasil diskusi didepan kelas. |

## 2. Hasil Belajar PKn

### a. Hasil Belajar

#### 1) Pengertian Hasil Belajar

Gagne mengemukakan lima macam kemampuan hasil belajar yang diantaranya yaitu: keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap,

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) Jilid VIII hlm. 173-175

informasi verbal dan keterampilan motorik yang masing-masing memiliki penjelasan sebagai berikut:

Keterampilan intelektual, keterampilan ini memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dengan penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan. Kedua, strategi kognitif, yang merupakan suatu proses control, yaitu suatu proses internal yang digunakan siswa (orang yang belajar) untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berfikir. Ketiga, sikap merupakan pembawaan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian atau makhluk hidup lainnya. Keempat, informasi verbal, diperoleh sebagai hasil belajar di sekolah dan juga dari kata-kata yang diucapkan orang, membaca, radio, televisi, dan media lainnya. Kelima, keterampilan motorik, keterampilan ini tidak hanya mencakup kegiatan fisik saja melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual, seperti membaca, menulis, memainkan sebuah instrument music dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

Menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajar<sup>21</sup>. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, kognitif mencakup: *knowledge*

---

<sup>20</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm. 118-124.

<sup>21</sup>Hera Lestari Mikarsa dkk, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), Jilid ke-11 hlm. 5.

(Pengetahuan/ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk), *evaluation* (menilai). Afektif mencakup: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Psikomotor mencakup: *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*, keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manjerial dan intelektual.<sup>22</sup>

## 2) Faktor –faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

a) Faktor intern, yaitu factor yang timbul dari siswa itu sendiri, seperti :

- (1) Jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
- (2) Psikologis, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kesempatan, kesiapan.

b) Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar siswa, seperti :

- (1) Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- (2) Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, tugas rumah.

---

<sup>22</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 23-24.



(3) Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam bermasyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>23</sup>

### 3) Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa indikator sendiri adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator.<sup>24</sup>

### 4) Aspek-aspek hasil belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsure motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam

---

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 54-57

<sup>24</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 150.

rohaniahnya tidak bias lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- |                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| a. Pengetahuan,  | f. Emosional,                  |
| b. Pengertian,   | g. Hubungan sosial,            |
| c. Kebiasaan,    | h. Jasmani,                    |
| d. Keterampilan, | i. Etis atau budi pekerti, dan |
| e. Apresiasi,    | j. Sikap.                      |

Jika siswa telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklarifikasikan menjadi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

#### a) Aspek Kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6(enam) kelas tingkat yaitu: a). Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana. b). Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep. c). Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki

kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat. d). untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar. e). Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar. f). Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru. g). Evaluasi, merupakan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

b) Aspek Afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hirerarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohi, Bloom dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

Slameto mengemukakan ciri-ciri yang merupakan perubahan tingkah laku hasil belajar sebagai berikut:

- (1) Perubahan tingkah laku secara sadar, berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- (2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, yaitu sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam individu berlangsung secara terus menerus dan tidak statis.

- (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Bahwa perubahan tersebut senantiasa akan bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- (4) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai.
- (5) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Bahwa suatu proses belajar tersebut meliputi perubahan tingkah laku.

c) Aspek Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketetapan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diperoleh tidak hanya aspek kognitif melainkan aspek afektif dan aspek psikomotorik juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Muftahul Huda, *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 169

b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Pkn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara usia SD/MI. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang lebih menfokuskan seseorang pada pembentukan warga negara yang dapat memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagai warga Negara sesuai dengan pancasila dan UUD 1945. Secara ontologism, mata pelajaran ini berangkat dari nilai-nilai pancasila dan konsepsi kewarganegaraan. Secara epistemologis, mata pelajaran ini merupakan program pengembangan individu dan secara aksiologis mata pelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara dan komponen bangsa Indonesia.<sup>26</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai wahana pembinaan perilaku siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

---

<sup>26</sup> Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm.4

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

#### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah dalam menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Saat ini, begitu banyak macam model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif.

Kooperatif Learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim<sup>27</sup>. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan menurut Sunal dan Hans pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk member dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama

---

<sup>27</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.15

selama proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Salah satu landasan teoritis tentang belajar kelompok kecil berasal dari teori piaget tentang konflik *sosiokognitif*. Konflik ini menurut piaget, muncul ketika siswa mulai merumuskan kembali pemahamannya akan suatu masalah yang bertentangan dengan pemahaman orang lain yang tengah berinteraksi dengannya. Saat pertentangan ini terjadi, siswa akan dituntut untuk merefleksikan pemahamannya sendiri, mencari informasi tambahan untuk mengklarifikasi pemahaman tersebut yang baru untuk kembali menyelesaikan inkonsistensi-inkonsistensi yang ada.<sup>29</sup>

Pola hubungan kerja seperti ini memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar secara bersama-sama dalam kelompok.<sup>30</sup>

Menurut Suherman dkk, cooperative learning menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.<sup>31</sup>

*Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang baik dipakai oleh guru yang baru mengenal pendekatan kooperatif. Siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan empat orang atau lebih

---

<sup>28</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 12

<sup>29</sup> Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 267.

<sup>30</sup> Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 5.

<sup>31</sup> Bahrissalim Dan Abdul Haris, *Model Strategi Dan Model –model PAIKEM*, (Direktorat Pendidikan Agama Islam: Di Direktorat Agama Republik Indonesia, 2013), hlm. 30

dan merupakan campuran menurut kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dan saling menolong dalam menguasai materi yang diajarkan guru.<sup>32</sup>

*Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.<sup>33</sup>

Rusman menyatakan bahwa *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan suatu metode generic tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri.<sup>34</sup>

*Student Team Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan koleganya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan *Student Team Achievement Division* (STAD), juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada setiap siswa setiap sekali seminggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok

---

<sup>32</sup> Ahnad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 238-239

<sup>33</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 143

<sup>34</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) Jilid v hlm. 217



dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat membantu siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, saling menghargai satu sama lain dan melatih kedewasaan untuk melanjutkan kehidupan kedepannya secara baik.

#### b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Rusman mengemukakan pendapatnya bahwa Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ada 6 fase. Pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

##### 2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang mempriorotaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa tau etnik.

### 3) Persentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

### 4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dengan kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Tim kerja ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

### 5) Kuis ( evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri

sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

#### 6) Penghargaan siswa

Setelah pelaksanaan kuis guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.<sup>35</sup>

#### c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Slavin yang dikutip Aris yaitu:

##### 1) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kelebihan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

- a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d) Meningkatkan kecakapan hidup.
- e) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- f) Tidak bersifat kompetitif.
- g) Tidak memiliki rasa dendam.

##### 2) Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Kelemahan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD diantaranya:

---

<sup>35</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 215-217.

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- d) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- e) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- f) Menuntut siswa tertentu jadi siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.<sup>36</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berikut adalah beberapa penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) pada proses pembelajaran:

1. Penelitian Ida Rohmati yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe Student Team Division Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur”. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas belajar

---

<sup>36</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 185-188

siswa pada siklus I sebesar 63,59 % dan pada siklus ke II sebesar 83,59%. Begitu pula dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 64 % dan siklus ke II sebesar 84 %. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variable terikat yaitu hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.<sup>37</sup>

2. Penelitian Nofiyanti yang berjudul “Upaya meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gomukmas Pagelaran Pringsewu”. Peneliti menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model tipe STAD Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II Sebesar 15%. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar sebesar 65% dan siklus II sebesar 80%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variable terikat yaitu hasil belajar, kelas, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, dan lokasi penelitian.<sup>38</sup>
3. Penelitian Fadhil Mujahidi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV MIN 3 Metro Pusat dengan

---

<sup>37</sup> Ida Rohamati “Penerapan Model Kooperatif Tipe *STAD (Student Team Achievement Division)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2013/2014”

<sup>38</sup> Nofiyanti” Upaya meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gomukmas Pagelaran Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achivement Division (STAD)”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase pada siklus I sebesar 84,37 % dan 88 % pada siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variable terikat yaitu hasil belajar dan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, kelas dan lokasi penelitian.

4. Penelitian Anisa Riski yang berjudul” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di SD N Tulusrejo Kecamatan Pekalongan”. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran kooperatif STAD ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 50 % dan pada siklus II sebesar 72,22%, terjadi peningkatan sebesar 22,22 %. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variable terikat yaitu hasil belajar, kelas, mata pelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

Belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan namun siswa juga melakukan aktivitas belajar misalnya bertanya, berdiskusi, presentasi, mengerjakan tugas dan lain-lain. Seorang pendidik juga harus memperhatikan aktivitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas karena aktivitas

belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa namun ternyata kebanyakan aktivitas belajar siswa di kelas masih tergolong kurang aktif.

Motivasi peserta didik dapat tumbuh dengan adanya penentuan model pembelajaran yang sesuai dengan lingkungannya sekolah dan keadaan peserta didik agar bias diterapkan menjadi strategi pembelajaran yang efektif. Guru memiliki kebebasan untuk berkreasi dan mengembangkan kreativitasnya seperti dalam penggunaan media, metode, dan teknik yang bervariasi dalam menyampaikan informasi pendidikan. Guru perlu mencari metode yang tepat agar dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu sangat diperlakukan adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik, melibatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diajarkan oleh peserta didik, salah satunya dengan mode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Dengan model pembelajaran kooperatif STAD ini guru dapat memacu motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 101221 Janjilobi Tahun ajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) belum pernah di terapkan sebelumnya di sekolah SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari tahun 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>39</sup>

Peneliti bermaksud untuk melihat model pembelajaran tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dalam

---

<sup>39</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.188



penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) supaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pada kelas IV di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, sebanyak 13 peserta didik dengan 6 perempuan dan 7 laki-laki, yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

### **D. Prosedur Penilaian**

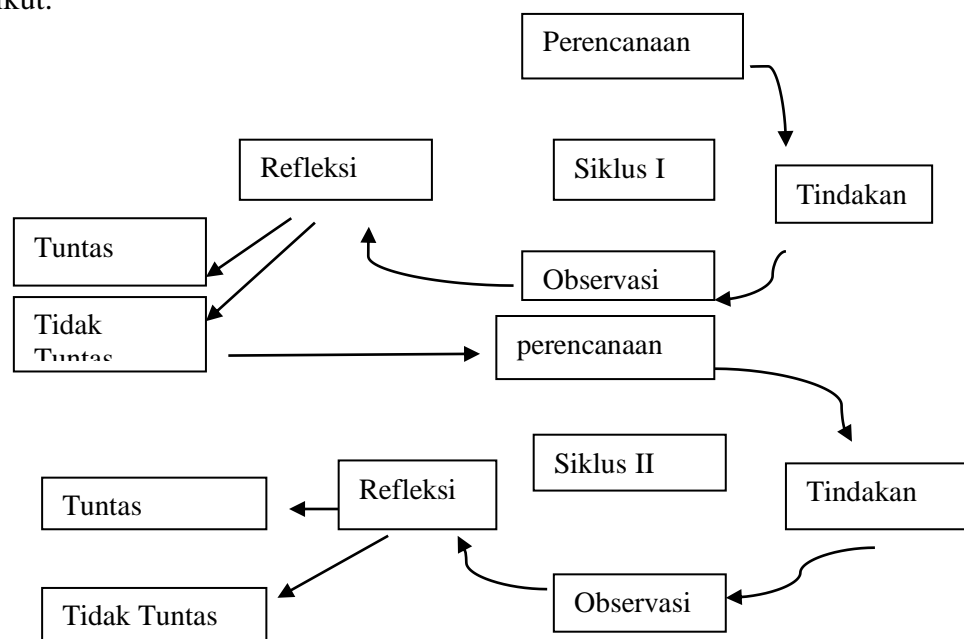
Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Fokus PTK pada siswa yang terjadi dikelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>40</sup>

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa langkah, yaitu: a. perencanaan, b. tindakan, c. observasi, d. refleksi. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>41</sup>



**Gambar 3.1**  
**Skema Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian ini dilakukan 2 siklus 4 pertemuan pada siklus I dan 2 pertemuan dan pada siklus II ada 2 pertemuan diantaranya:

<sup>40</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013 ), hlm.45.

<sup>41</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.190

## **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus propektif pada tindakan, rencana itu harus memandang kedepan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasi kandungan pengaruh yang tidak dapat di duga dan kendala yang belum kelihatan. Perencanaan di susun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang di uji secara empiric sehingga perubahan yang di harapkan dapat mengidentifikasi aspek dan hasil PBM.

## **2. Tindakan**

Tindakan yang di maksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik di akui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai untuk memperbaiki keadaan.

## **3. Observasi**

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi perlu di rencanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta responsive. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang di sengaja dan tidak di sengaja), keadaan dan kendala tindakan di rencanakan dan pengaruhnya, serta persoalan yang timbul dalam konteks terkait.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting, seperti yaitu: (1). Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah di lakukan, (2). Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang telah terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, (3). Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul, (4). Mengidentifikasi kendala atau rencana yang mungkin di hadapi, (5). Memperkirakan akibat dan impikasi atas tindakan yang di rencanakan.<sup>42</sup>

#### E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data baik dari peserta didik maupun pendidik tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD ) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD dijadikan sebagai subjek penelitian.

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

---

<sup>42</sup>Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.75.

observasi, tes, dokumentasi dan wawancara kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran.

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis<sup>43</sup>. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Lembar observasi ini berbentuk *check list* pada aspek yang diamati untuk lembar aktivitas belajar siswa dan *check list* dengan skor 1-4 untuk lembar observasi guru.

### **2. Tes**

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keuasaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikolog dalam dirinya. Aspek psikologi itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai kepribadian lainnya. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian<sup>44</sup>. Metode dokumentasi ini

---

<sup>43</sup>Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 76.

<sup>44</sup>Mansur Musklich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.9.

digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif SD Negeri 10221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana di sekolah.

#### **4. Wawancara**

Wawancara/ interview adalah salah satu tehnik pengumpulan data yaitu dengan cara mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Tehnik interview adalah bebas terpimpin yaitu Tanya jawab secara bebas dengan berpedoman pada pokok pembahasan yang telah ditentukan.

Adapun interview yang akan ditunjukan kepada guru mata pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang penerapan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran PKn.

#### **G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara

evaluasi diri. Jika kriteria perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi tidak terpenuhi, maka proses penelitian tindakan kelas ini dipertanyakan keilmiahannya.

Kreadibilitas merupakan proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa criteria dalam menilai penelitian ini adalah perpanjangan penelitian, triangulasi, dan pengevekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu :

- 1) Memperpanjang memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- 2) Triangulasi sumber

Triangulasi adalah tehnik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan cara wawancara terstruktur kepada guru kelas IV di SD Negeri 101221 Erwin Siregar S.Pd.

- 3) Pengecekan Anggota

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas IV SD SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanui Selatan, Melalui kegiatan informal. Penulis mereview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi ketika dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.

### 1. Menghitung Rata-rata

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M x = Rata-rata hasil belajar

X = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

### 2. Menghitung Persentase

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = angka persentase

$\sum X$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah siswa keseluruhan

Keterangan:

Jika persentase jumlah siswa yang lulus KKM  $\geq 75\%$  maka siklus berhasil, jika  $\leq 75\%$  maka siklus dilanjutkan sampai terpenuhi persentase siswa yang tuntas belajar  $75\%$ .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 13 orang, yaitu 7 laki-laki dan 6 perempuan.

SD Negeri 101221 Janjilobi terletak di desa Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Jumlah guru terdiri dari 4 orang, yaitu 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki, serta jumlah 63 siswa. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian pada hari Sabtu tanggal 3 Desember 2022 peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas untuk meminta persetujuan peneliti. Peneliti mengawali penelitian ini pada hari Senin 5 Desember dengan melakukan observasi/ pengamatan pada siswa kelas IV di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti pada pembelajaran Pkn melalui pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV adalah siswa malas dalam membaca materi pelajaran yang akhirnya terakibat pada kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran. Interaksi

antar siswa tidak terjadi karena tidak adanya pembagian kelompok belajar. Pada proses pembelajaran terlihat bahwa aktivitas siswa juga kurang optimal terutama keaktifan merespon pertanyaan dari guru.

Kemudian peneliti mengambil tindakan untuk memastikan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran PKn dengan melakukan tes kemampuan awal kepada siswa kelas IV SD sebanyak 10 soal essay test untuk melihat hasil belajar siswa. Dalam tes kemampuan awal tersebut dihadiri oleh semua siswa kelas 4 sebanyak 13 siswa.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan pada Mata Pelajaran PKn**

| No                     | Nama                      | Nilai        | Keterangan |              |
|------------------------|---------------------------|--------------|------------|--------------|
|                        |                           |              | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1.                     | Ahmad Akbar Harahap       | 20           |            | Tidak Tuntas |
| 2.                     | Anjani siregar            | 30           |            | Tidak Tuntas |
| 3.                     | Aulia Siregar             | 30           |            | Tidak Tuntas |
| 4.                     | Dimas Anggara Siregar     | 20           |            | Tidak Tuntas |
| 5.                     | Eva Marlina Siregar       | 40           |            | Tidak Tuntas |
| 6.                     | Gilang wardana            | 20           |            | Tidak Tuntas |
| 7.                     | Hendra Siregar            | 20           |            | Tidak Tuntas |
| 8.                     | Hatorangan Siregar        | 30           |            | Tidak Tuntas |
| 9.                     | Kezia Az- Zahra siregar   | 20           |            | Tidak Tuntas |
| 10.                    | Raisyah Rahmadani Siregar | 40           |            | Tidak Tuntas |
| 11.                    | Ramadhan Syaputra         | 30           |            | Tidak Tuntas |
| 12.                    | Wawan Syaputra Sinaga     | 30           |            | Tidak Tuntas |
| 13.                    | Yulan Efrina Siregar      | 20           |            | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>          |                           | <b>350</b>   |            | <b>13</b>    |
| <b>Rata-rata</b>       |                           | <b>26,92</b> |            |              |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                           | <b>40</b>    |            |              |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                           | <b>20</b>    |            |              |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyesuaikan soal masih tergolong rendah, terbukti dari 13 siswa di kelas IV SD Janjilobi tidak ada siswa yang tuntas pada tes awal sebelum tindakan, seluruh siswa kelas IV belum ada mencapai nilai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai  $KKM \leq 75$ .

Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu 26,92 dan secara klasikal pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

## **2. Siklus I**

### **Pertemuan ke-1**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mode pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PKn SD Kelas IV SD.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan siswa.

#### **b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I ini dilakukan pada hari selasa 6 Desember 2022 yang alokasi waktunya (3x 35 menit) dalam

satu pertemuan, dimana diakhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan aktivitas dan hasil belajar PKn pada materi keberagaman budaya bangsaku. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam kepada peserta didik
- b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.
- c) Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.
- d) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.
- e) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran
- f) Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indahnyakebersamaan



**Gambar 4.1**

**Peneliti melakukan absensi siswa**

## 2) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa perkelompok
- b) Guru menjelaskan materi tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia.
- c) Guru menjabarkan beberapa contoh keberagaman yang ada di Indonesia
- d) Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya.
- e) Siswa diminta mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat yang disediakan
- f) Siswa saling mengonfirmasi jawaban dengan pasangannya
- g) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa
- h) Guru memberikan kuis individual untuk mengevaluasi hasil belajar siswa
- i) Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.
- j) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil kuis yang melampaui nilai rata-rata.



**Gambar 4.2**  
**Keadaan siswa saat membaca materi pelajaran**

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Serta mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada guru jika kurang memahami materi yang dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama sama mengucapkan hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sepanjang proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

## 1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe

## 2) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat nilai rata-rata dari keseluruhan siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok yang berjumlah 13 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini, data selengkapnya dapat dilihat di lampiran

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan I**

| No               | Nama                      | Nilai        | Keterangan     |               |
|------------------|---------------------------|--------------|----------------|---------------|
|                  |                           |              | Tuntas         | Tidak Tuntas  |
| 1.               | Ahmad Akbar Harahap       | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 2.               | Anjani siregar            | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 3.               | Aulia Siregar             | 50           |                | Tidak Tuntas  |
| 4.               | Dimas Anggara Siregar     | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 5.               | Eva Marlina Siregar       | 80           | Tuntas         |               |
| 6.               | Gilang wardana            | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 7.               | Hendra Siregar            | 30           |                | Tidak Tuntas  |
| 8.               | Hatorangan Siregar        | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 9.               | Kezia Az- Zahra siregar   | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 10.              | Raisyah Rahmadani Siregar | 80           | Tuntas         |               |
| 11.              | Ramadhan Syaputra         | 50           |                | Tidak Tuntas  |
| 12.              | Wawan Syaputra Sinagar    | 40           |                | Tidak Tuntas  |
| 13.              | Yulan Efrina Siregar      | 30           |                | Tidak Tuntas  |
| <b>Jumlah</b>    |                           | <b>600</b>   | <b>2</b>       | <b>11</b>     |
| <b>Rata-rata</b> |                           | <b>46,15</b> | <b>15,38 %</b> | <b>84,61%</b> |

|                        |           |  |  |
|------------------------|-----------|--|--|
| <b>Nilai Tertinggi</b> | <b>80</b> |  |  |
| <b>Nilai terendah</b>  | <b>30</b> |  |  |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada siklus I pada pertemuan pertama adalah 46,15. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (84,61%), dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan ada 2 orang(15,38%).

#### **d. Refleksi**

Setelah melakukan proses pembelajaran, ternyata terdapat beberapa terkendala atau kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperati tipe STAD pada siklus I pertemuan I kurang optimal sehingga pada waktu pembelajaran masih ada beberapa siswa belum sepenuhnya fokus dalam memperhatikan guru. Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok beberapa ketika menjelaskan materi pelajaran dan ada siswa yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh. Siswa malas bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami. Terdapat beberapa siswa masih banyak yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama kelompoknya.

#### **Pertemuan ke-II**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan I peneliti memilih tindakan untuk merencanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD



pada siklus I pertemuan ke II ini dan hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mode pembelajaran kooperatif tipe STAD
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran PKn SD Kelas IV SD.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi siswa.
- 4) Pada saat proses pembelajaran guru melemparkan pertanyaan dan menunjuk beberapa siswa untuk memberikan jawaban untuk mengontrol ketidakfokusan siswa pada saat pembelajaran.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II ini dilakukan pada hari Jumat 9 Desember 2022 yang alokasi waktunya (3x 35 menit) dalam satu pertemuan, dimana diakhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan aktivitas dan hasil belajar PKn pada materi keberagaman budaya bangsaku. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru memberi salam kepada peserta didik
  - b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.
  - c) Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.

- d) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.
- e) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indah nya kebersamaan.



**Gambar 4.3**

**Siswa Bersiap untuk membacakan do'a belajar**

2) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

- a) Guru memperlihatkan gambar- gambar dan menjelaskan materi mengenai bentuk –bentuk kerja sama dalam keberagaman



**Gambar 4.4****Guru menjelaskan materi pelajaran**

- b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa perkelompok
- c) Siswa mengamati bentuk-bentuk kerja sama masyarakat Indonesia melalui gambar yang ada dibuku teks.
- d) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab terkait bentuk-bentuk kerja sama serta manfaatnya.
- e) Setiap kelompok berdiskusi mengenai satu bentuk kerjasama dilingkungan sekitar.
- f) Siswa menulis hasil diskusi dikertas satu lembar. Hal-hal yang harus ditulis meliputi bentuk kerja sama, manfaat dan hal-hal baik yang bisa dicontoh dari kegiatan tersebut.
- g) Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya kedepan secara bergantian, dan kelompok lain dipersilahkan memberikan komentar atau tanggapan kepada kelompok yang sedang persentase.
- h) Guru memberikan penguatan hasil diskusi dan memberikan motivasi kepada peserta didik.
- i) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.
- j) Guru melakukan penilaian hasil belajar untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Serta mempersilahkan siswa untuk bertanya kepada guru jika kurang memahami materi yang dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama sama mengucapkan hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

#### c. Pengamatan (*Observing*)

Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sepanjang proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

##### 1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I selengkapnya dapat dilihat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

| No | Jenis Aktivitas   | Pertemuan |         |
|----|-------------------|-----------|---------|
|    |                   | I         | II      |
| 1. | Visual Activities | 53,83%    | 64,09 % |
| 2. | Oral Activities   | 46,66%    | 76,4%   |

|               |                   |        |        |
|---------------|-------------------|--------|--------|
| 3             | Social Activities | 64,09% | 71,78% |
| 4.            | Mental Activities | 53,83% | 71,78% |
| <b>Jumlah</b> |                   |        |        |

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

|                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| Criteria penskoran: | Pedoman Pensekoran |
| 80 keatas           | Sangat Baik = 4    |
| 66-79               | Baik = 3           |
| 56- 65              | Cukup = 2          |
| 55 kebawah          | Kurang =1          |

Kemudian dihitung dengancara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase

F = Jumlah Skor

N =JumlahSiswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Aktivitas yang diamati ada 4 jenis, yaitu aktivitas visual (*Visual Activity*), aktivitas lisan (*Oral Activity*), Aktivitas sosial (*Social Activity*), dan aktivitas mental (*Mental Activity*). Pada jenis aktivitas visual (*Visual Activity*) di pertemuan pertama mencapai 53,83%, di pertemuan kedua mencapai 64,09%. Aktivitas lisan (*Oral Activity*) pertemuan pertama mencapai 46,66%, di pertemuan kedua mencapai 76,4%. Aktivitas sosial (*Social Activity*) pertemuan pertama memperoleh hasil 64,09%, di pertemuan kedua mencapai 71,78%. Sedangkan aktivitas mental (*Mental Activity*) pertemuan pertama mencapai 53,83%, dan pertemuan kedua mencapai 71,78%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang dan dalam mencapai indikator yang telah disampaikan. Hal ini disebabkan karena siswa masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru serta siswa blom aktif dalam berdiskusi dan memberikan tanggapan.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat nilai rata-rata dari keseluruhan siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok yang berjumlah 13 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini, data selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II**

| No  | Nama                      | Nilai | Keterangan |              |
|-----|---------------------------|-------|------------|--------------|
|     |                           |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1.  | Ahmad Akbar Harahap       | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 2.  | Anjani siregar            | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 3.  | Aulia Siregar             | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 4.  | Dimas Anggara Siregar     | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 5.  | Eva Marlina Siregar       | 80    | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 6.  | Gilang wardana            | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 7.  | Hendra Siregar            | 80    | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 8.  | Hatorangan Siregar        | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 9.  | Kezia Az-Zahra siregar    | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 10. | Raisyah Rahmadani Siregar | 80    | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 11. | Ramadhan Syaputra         | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 12. | Wawan Syaputra Sinaga     | 70    |            | Tidak Tuntas |

|                               |                      |                   |                   |                |
|-------------------------------|----------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| 13.                           | Yulan Efrina Siregar | 30                |                   | Tidak Tuntas   |
| <b>Jumlah</b>                 |                      | <b>850</b>        | <b>3</b>          | <b>10</b>      |
| <b>Rata-rata</b>              |                      | <b>63,38</b><br>% | <b>23,07</b><br>% | <b>76,92 %</b> |
| <b>Hasil Belajar Klasikal</b> |                      | <b>23,07</b><br>% |                   |                |
| <b>Nilai Tertinggi</b>        |                      | <b>80</b>         |                   |                |
| <b>Nilai terendah</b>         |                      | <b>30</b>         |                   |                |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rat kelas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 63,38%. Banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (76,92%), dan banyak siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (23,07%).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar pada Siklus I**

| No | Indikator          | Pembelajaran |        |
|----|--------------------|--------------|--------|
|    |                    | I            | II     |
| 1. | Skor Tertinggi     | 80           | 80     |
| 2. | Skor Terendah      | 30           | 30     |
| 3. | Rata-rata          | 46,15        | 65,38% |
| 4. | Tingkat ketuntasan | 15,38        | 23,07% |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus I pada pertemuan pertama adalah 46,15. Jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa, dan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan ada 2 orang. Pertemuan kedua nilai rata-rata siswa adalah 65,38%. Banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (76,92%), dan banyak siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa (23,07%).

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, aktivitas pembelajaran diperoleh data bahwa hasil belajar

siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi criteria keberhasilan yang diharapkan. Hasil pengamatan atau observasi pada siklus secara umum dapat diperbaiki kelemahan-kelemahan dan mempertahankan kelebihan serta mengatasi kesulitan-kesulitan pada siklus I maka siklus II direncanakan:

- 1) Guru menekankan agar siswa dapat lebih memperhatikan penjelasan materi dari guru agar dapat memperoleh hasil test yang mencapai KKM.
- 2) Guru diharapkan lebih banyak memberikan rangsangan-rangsangan siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru memberikan bimbingan secara khusus kepada kelompok yang masih kurang aktif dalam berdiskusi.
- 4) Guru meningkatkan pengawasan pada saat berdiskusi.
- 5) Guru lebih melatih siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusi dengan berani menyampaikan didepan kelas.

### **3. Siklus 2**

#### **Pertemuan I**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada siklus 2 pertemuan 1 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Pemilihan materi dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah keberagaman budaya bangsaku



- 3) Berdasarkan materi yang dipilih tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Untuk meningkatkan aktivitas siswa guru memberikan rangsangan dengan menunjuk siswa satu-satu kedepan

**b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 pertemuan 1 ini dilakukan pada hari Senin 12 desember 2022 yang alokasi waktunya (3 x 35 menit) dalam satu pertemuan, dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar PKn pada materi keberagaman budaya bangsaku. Adapun langkah-langkah pembelajaran tersebut yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Guru memberi salam kepada peserta didik.
- b) Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.
- c) Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.
- d) Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.
- e) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran
- f) Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indahny kebersamaan

2) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu:

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa perkelompok.
- b) Siswa diminta membaca teks bab sub bab tentang sistem pemerintahan di berbagai negara.
- c) Guru menjelaskan materi tentang keberagam sistem pemerintahan di Indonesia.
- d) Guru meminta siswa mencatat hal-hal yang penting terkait sistem pemerintahan.
- e) Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang sistem pemerintahan.
- f) Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan.
- g) Siswa mencari informasi dan pembicaraan atas pertanyaan yang disusun dan dicari jawaban dari sumber lain yang relevan .
- h) Siswa menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh, untuk menganalisis sistem pemerintahan yang digunakan negara lain.
- i) Per kelompok Siswa menulis hasil diskusi di kertas satu lembar
- j) Guru mengamati siswa yang sedang diskusi
- k) Setiap kelompok mempersentasekan hasil diskusinya kedepan secara bergantian, dan kelompok lain dipersilahkan memberikan komentar atau tanggapan kepada kelompok yang sedang persentase.



**Gambar 4.5**

**Siswa melakukan diskusi belajar**

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tugas PR (Pekerjaan Rumah) kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama sama mengucapkan hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

**c. Pengamatan (*observing*)**

Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sepanjang proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe STAD pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I dan II, dengan melihat nilai rata-rata dari keseluruhan siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok yang berjumlah 13 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini, data selengkapnya dapat dilihat di lampiran

**Tabel 4.6**  
**Hasil Belajar pada Siklus IIPertemuan I**

| No                            | Nama                      | Nilai         | Keterangan    |               |
|-------------------------------|---------------------------|---------------|---------------|---------------|
|                               |                           |               | Tuntas        | Tidak Tuntas  |
| 1.                            | Ahmad Akbar Harahap       | 70            |               | Tidak Tuntas  |
| 2.                            | Anjani siregar            | 60            |               | Tidak Tuntas  |
| 3.                            | Aulia Siregar             | 80            | Tuntas        |               |
| 4.                            | Dimas Anggara Siregar     | 80            | Tuntas        |               |
| 5.                            | Eva Marlina Siregar       | 80            | Tuntas        |               |
| 6.                            | Gilang wardana            | 60            |               | Tidak Tuntas  |
| 7.                            | Hendra Siregar            | 80            | Tuntas        |               |
| 8.                            | Hatorangan Siregar        | 70            |               | Tidak Tuntas  |
| 9.                            | Kezia Az- Zahra siregar   | 70            |               | Tidak Tuntas  |
| 10.                           | Raisyah Rahmadani Siregar | 80            | Tuntas        |               |
| 11.                           | Ramadhan Syaputra         | 60            |               | Tidak Tuntas  |
| 12.                           | Wawan Syaputra Sinaga     | 70            |               | Tidak Tuntas  |
| 13.                           | Yulan Efrina Siregar      | 40            |               | Tidak Tuntas  |
| <b>Jumlah</b>                 |                           | <b>900</b>    | <b>5</b>      | <b>8</b>      |
| <b>Rata-rata</b>              |                           | <b>69,23%</b> | <b>38,46%</b> | <b>61,53%</b> |
| <b>Hasil Belajar Klasikal</b> |                           | <b>38,46%</b> |               |               |
| <b>Nilai Tertinggi</b>        |                           | <b>80</b>     |               |               |
| <b>Nilai terendah</b>         |                           | <b>40</b>     |               |               |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 69,23%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (38, 46%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (61,53%).

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa juga sudah terbiasa dengan belajar secara kelompok, selain itu, siswa juga tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

### **Pertemuan ke-2**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada siklus II pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Mempersiapkan materi persatuan dan kesatuan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru mengobservasikan siswa pada siklus II pertemuan 2 untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.

4) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari rabu 14 Desember 2022 yang berlangsung selama (3x35 menit) selama 1 hari, dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar PKn.

1) Pendahuluan

Pada pertemuan ini pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan siswa untuk merapikan tempat duduk serta alat belajar, kemudian berdoa bersama, dan mengabsen siswa. Selanjutnya siswa diberikan pertanyaan oleh guru untuk mengetahui ingatan siswa terhadap materi yang lalu dan yang akan diajarkan. Pada pertemuan ketiga ini siswa mulai lebih aktif dan percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan. Guru juga memberikan motivasi dengan memberikan tepuk semangat kepada siswa, agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari sekaligus membagi siswa membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 2-3 siswa per kelompok. Setelah itu guru menyampaikan materi tentang kesatuan dan persatuan yang membahas tentang makna persatuan dan kesatuan, prinsip persatuan dan kesatuan dan guru memberikan contoh sikap menjaga kesatuan dan

persatuan. Kemudian guru memberikan waktu mempersilahkan siswa untuk bertanya jika masih ada yang kurang dipahami pada materi persatuan dan kesatuan.

Guru meminta siswa agar berdiskusi menyimpulkan atau memberikan rangkuman mengenai persatuan dan kesatuan yang dipahami siswa yang ditulis pada kertas satu lembar. Guru mengamati siswa yang sedang berdiskusi. Kemudian per kelompok secara bergantian mempersentasekan hasil diskusi masing-masing dan kelompok lainnya (audiens) di persilahkan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan sekilas persatuan dan kesatuan. Guru memberikan penguatan kepada setiap kelompok yang persentase dan memberikan apresiasi kepada siswa.



**Gambar 4.6**

**Guru mengamati siswa yang sedang berdiskusi**

### 3) Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Serta mempersilahkan

siswa untuk bertanya kepada guru jika kurang memahami materi yang dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama sama mengucapkan hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (*observing*)

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8. Persentase aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawahini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II**

| No            | Jenis Aktivitas   | Pertemuan     |               |
|---------------|-------------------|---------------|---------------|
|               |                   | I             | II            |
| 1.            | Visual Activities | 66,66%        | 78,45%        |
| 2.            | Oral Activities   | 84,6%         | 92,33%,       |
| 3             | Social Activities | 81,02%        | 87,69%        |
| 4.            | Mental Activities | 76,91%        | 86,14%        |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>309,19</b> | <b>344,61</b> |

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

|                     |                    |
|---------------------|--------------------|
| Criteria penskoran: | Pedoman Pensekoran |
| 80 keatas           | Sangat Baik = 4    |
| 66-79               | Baik = 3           |
| 56- 65              | Cukup = 2          |
| 55 kebawah          | Kurang =1          |



Kemudian dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Persentase  
F = Jumlah Skor  
N =Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Aktivitas yang diamati ada 4 jenis, yaitu aktivitas visual (*Visual Activity*), aktivitas lisan (*Oral Activity*), Aktivitas sosial (*Social Activity*), dan aktivitas mental (*Mental Activity*). Pada jenis aktivitas visual (*Visual Activity*) di pertemuan pertama mencapai 66,66%, di pertemuan kedua mencapai 78,45%. Aktivitas lisan (*Oral Activity*) pertemuan pertama mencapai 84,6%, di pertemuan kedua mencapai 92,33%. Aktivitas sosial (*Social Activity*) pertemuan pertama memperoleh hasil 81,02%, di pertemuan kedua mencapai 87,69%. Sedangkan aktivitas mental (*Mental Activity*) pertemuan pertama mencapai 76,91%, dan pertemuan kedua mencapai 86,14%.

## 2) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I dan II, dengan melihat nilai rata-rata dari keseluruhan siswa di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok yang berjumlah 13 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini, data

selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II**

| No                            | Nama                      | Nilai          | Keterangan    |               |
|-------------------------------|---------------------------|----------------|---------------|---------------|
|                               |                           |                | Tuntas        | Tidak Tuntas  |
| 1.                            | Ahmad Akbar Harahap       | 70             |               | Tidak Tuntas  |
| 2.                            | Anjani siregar            | 80             | Tuntas        |               |
| 3.                            | Aulia Siregar             | 80             | Tuntas        |               |
| 4.                            | Dimas Anggara Siregar     | 80             | Tuntas        |               |
| 5.                            | Eva Marlina Siregar       | 90             | Tuntas        |               |
| 6.                            | Gilang wardana            | 70             |               | Tidak Tuntas  |
| 7.                            | Hendra Siregar            | 90             | Tuntas        |               |
| 8.                            | Hatorangan Siregar        | 80             | Tuntas        |               |
| 9.                            | Kezia Az- Zahra siregar   | 80             | Tuntas        |               |
| 10.                           | Raisyah Rahmadani Siregar | 90             | Tuntas        |               |
| 11.                           | Ramadhan Syaputra         | 80             | Tuntas        |               |
| 12.                           | Wawan Syaputra Sinaga     | 80             | Tuntas        |               |
| 13.                           | Yulan Efrina Siregar      | 50             |               | Tidak Tuntas  |
| <b>Jumlah</b>                 |                           | <b>1.020</b>   | <b>10</b>     | <b>3</b>      |
| <b>Rata-rata</b>              |                           | <b>78,46 %</b> | <b>76,92%</b> | <b>23,07%</b> |
| <b>Hasil Belajar Klasikal</b> |                           | <b>38, 46%</b> |               |               |
| <b>Nilai Tertinggi</b>        |                           | <b>80</b>      |               |               |
| <b>Nilai terendah</b>         |                           | <b>40</b>      |               |               |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah (78,46%). Banyak siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (76,92%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (23,07%).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar pada Siklus I**

| No | Indikator          | Pembelajaran |         |
|----|--------------------|--------------|---------|
|    |                    | I            | II      |
| 1. | Skor Tertinggi     | 80           | 90      |
| 2. | Skor Terendah      | 40           | 50      |
| 3. | Rata-rata          | 69,23%       | 78,46 % |
| 4. | Tingkat ketuntasan | 38, 46%      | 76,92%  |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II pada pertemuan pertama adalah 69,23%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (38, 46%), dan Banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (61,53%). Pertemuan kedua nilai rata-rata siswa adalah 78,46 %. %. Jumlah siswa yang untas sebanyak 10 siswa (76,92%), dan Banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (23,07%).

### 3) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui dengan menggunakan model pembelajaran kooperati tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun hasil dari siklus II dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperati tipe STAD sudah dapat diterapkan oleh siswa dalam pelajaran PKn hal itu dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Dari hasil tes menunjukkan peningkatan dapat dilihat dari rata-rata kelas siswa 80 % dengan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa (76,92%%). Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Aktivitas Hasil Belajar

Hasil penelitian dan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat pada tabel 14.13 sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD**

| No | Jenis Aktivitas          | Siklus   |         | Persentase Peningkatan |
|----|--------------------------|----------|---------|------------------------|
|    |                          | I        | II      |                        |
| 1. | <i>Visual Activities</i> | 39,54 %  | 48,33%  | 15,78 %                |
| 2. | <i>Oral Activities</i>   | 41%      | 58,97%  | 17,97%                 |
| 3  | <i>Social Activities</i> | 45,29%   | 56,90%  | 11,61%                 |
| 4. | <i>Mental Activities</i> | 41,87%   | 54,33%  | 13,3%                  |
|    | Jumlah                   | 167,7%   | 218,53% | 58,96%                 |
|    | Rata-rata                | 41,925 % | 54,23 % | 14,74%                 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada siklus I mencapai nilai rata-rata 41% dan pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa mencapai 54,23 %, persentase peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II adalah 14,74% meningkat.

### 2. Hasil Belajar Siswa

Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar mata pelajaran IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 14.14 sebagai berikut.

**Tabel4.11**  
**Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

| No. | Indikator         | Hasil Belajar |        |          |         |
|-----|-------------------|---------------|--------|----------|---------|
|     |                   | SiklusI       |        | SiklusII |         |
| 1   | SkorTertinggi     | 80            | 80     | 80       | 90      |
| 2   | SkorTerendah      | 30            | 30     | 40       | 50      |
| 3   | Rata-Rata         | 46,15%        | 65,38% | 69,23%   | 78,46 % |
| 4   | TingkatKetuntasan | 15,38%        | 23,76% | 38,46%   | 76,92%  |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa diperoleh dari siklus I pertemuan I rata –ratanya adalah 43,07%, dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mencapai nilai rata-rata 63,38%. Jumlah banyak siswa yang tuntas pada siklus I ada 3 Siswa (23,07%). Data hasil belajar siswa diperoleh dari siklus II pertemuan I dengan rata –rata 69,23%, pertemuan ke II siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,46 %.Jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan II siklus II ada 10 orang siswa (76,92%). Hasil belajar siswa SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok terlihat mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena pendidik optimal dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di dalam pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

### C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Aktivitas yang diamati hanya pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).
2. Memerlukan waktu yang cukup banyak untuk menerapkannya
3. Tidak semua siswa dapat mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) sehingga peningkatan aktivitasnya berkurang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pada aktivitas belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 41 % dan pada siklus II mencapai rata-rata 54,23 % dengan mengalami peningkatan sebesar 14,74 %. Pada hasil belajar siswa diperoleh dari siklus I pertemuan I rata-ratanya adalah 43,07%, dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mencapai nilai rata-rata 63,38%. Jumlah banyak siswa yang tuntas pada siklus I ada 3 Siswa (23,07%). Data hasil belajar siswa diperoleh dari siklus II pertemuan I dengan rata-rata 69,23%, pertemuan ke II siklus II memperoleh nilai rata-rata 78,46 %. Jumlah siswa yang tuntas pada pertemuan II siklus II ada 10 orang siswa (76,92%). Hasil belajar siswa SD Negeri 101221 Janjilobi Kecamatan Sipirok terlihat mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi guru, agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa supaya siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan diri untuk belajar dan bekerja sama dengan siswa yang lain, guru, memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhammad, Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di MI Muhammadiyah Tanjung Inten, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 6, No 1, 2019.
- Anonim, *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*,
- Bahrissalim Dan Abdul Haris, *Model Strategi Dan Model –model PAIKEM*, Direktorat Pendidikan Agama Islam: Di Direktorat Agama Republik Indonesia, 2013
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014.
- Dimiyati dan Modjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Eddy Noviana & Muhammad Nailul Huda,” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7, No. 2, Oktober 2018
- Febrian Nur Fadhillah, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Ma’arif NU 1 Cilongkok Kabupaten Banyuwang”, Skripsi PGMI IAIN Purwokerto, 2016.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pegajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hartono, Agus Budi, “Optimalisasi Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Pada Bentuk AL Jabar Melalui Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Bagi Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 9 Surakarta”, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, Volume 9, Mei 2018,
- Isjoni, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015.
- KBBI Online , <https://kbbi.web.id/aktivitas>. Diakses pada tanggal 22 April 2022

- Kumiyati Wiwik, *Livisa Solusi Meningkatkan Aktivita Belajar Tari Rampak*, Semarang: Yayasan Lembaga Gumum Indonesia, 2021
- Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kunandar, *langkah Mudah Penelitain Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013
- Kurniati Sri, *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*, Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022
- Laros Tuhuhu, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CV Azka Pustaka, 2022
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2018
- M Murtadlo, *Pembelajaran PKn MI*, Surabaya: Aprinta, 2013.
- Mansur Musklich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, Direktorat Jenderal Pembina Keagamaan Universitas Terbuka, 2015
- Masoyang Tilka, dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pkn Melalui Kooperati Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas V SD N 1 Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah. *Jurnal Kreati TadulakoOnline* Vol. 2 No, 2, Agustus 2014,
- Mikarsa, Hera Lestari dkk, *Pendidikan Anak di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2018
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019
- Normareta Niatama, Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Aspek Keruangan Dan Konektivitas Dalam Keberlanjutan Kehidupan Manusia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Window Shopping Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas VI SD , *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Volume 7, Juli 2019
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Rianto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012

- Robert E Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Solihatini Etin & Raharjo, *Cooperative Learning*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- Sudjiono Anas, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017
- Susanto Ahnad, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014
- TaniRedja Tukiran, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Project Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Thobroni Muhammad & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

## Lampiran I

### Lembar observasi Proses Pembelajaran Menggunakan Metode

#### Kooperatif Tipe STAD

| No | Kegiatan Guru   | Dilaksanakan |       |
|----|---|--------------|-------|
|    |   | Ya           | Tidak |
| 1  | Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar.   |              |       |
| 2  | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.   |              |       |
| 3  | Guru menyampaikan materi pelajaran dimana dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.   |              |       |
| 4  | Guru memberikan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim kerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila dikumpulkan. |              |       |
| 5  | Guru mengevaluasi hasil belajar seluruh siswa melalui pemberian kuis tentang materi pelajaran.  |              |       |
| 6  | Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar.   |              |       |
| 7  | Guru menghitung skor yang diperoleh siswa secara individu kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan skor kelompok.  |              |       |
| 8  | Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor terbaik.  |              |       |
| 9  | Menyimpulkan materi pembelajaran  |              |       |
| 10 | Menutup pembelajaran  |              |       |

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101221 Janjilobi  
Kelas / Semester : IV / Ganjil  
Tema : Indahnya Kebersamaan  
Sub Tema : Keberagaman budaya bangsaku  
Pembelajaran Ke : 1 (Satu )  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

##### PPKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan Kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

3.4 Identifikasi fiksi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

##### Indikator

1.4.1 Menerima perbedaan dalam berbagai keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

2.4.1 Meyakini berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4.1 Penjelasan bahwa kebangsaan akan memperkaya ketika bekerja.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar macam-macam rumah adat di Indonesia, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman rumah adat di Indonesia dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar dan diskusi dikelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar
3. Melalui mengamati gambar macam- macam rumah adat di Indonesia, peserta didik dapat mempersentasikan keberagaman rumah adat di Indonesia dengan benar.

### D. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi kegiatan  | Alokasi waktu |
|----------------------|---|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam kepada peserta didik<br/>Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.</li><li>• Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indahnya kebersamaan</li></ul> | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>• Guru menjelaskan materi tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia.</li><li>• Guru menjabarkan beberapa contoh keberagaman yang ada di Indonesia</li></ul>   |               |

|  |   |          |
|--|---|----------|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya.</li> <li>• Siswa diminta mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat yang disediakan</li> <li>• Siswa saling mengonfirmasi jawaban dengan pasangannya</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa</li> <li>• Guru memberikan kuis individual untuk mengevaluasi hasil belajar siswa</li> <li>• Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil kuis yang melampaui nilai rata-rata.</li> </ul> | 50 menit |
| <p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>   | 15 menit |

#### **E. Materi Pelajaran**

- Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa dan lain-lain).

-

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

## **G. Media dan Sumber Bahan**

1. Media

- Gambar

2. Sumber media

- Buku Kupetik Terpadu Kelas IV SD

## **H. Penilaian**

1. Penilaian sikap

2. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis ( skala 1-100).

3. Penilaian keterampilan

Penilaian : Unjuk kerja (praktik ).

Mengetahui  
SD Negeri 101221 janjilobi  
Wali Kelas

Padangsidempuan 17 Juli 2023  
Peneliti

Erwin Siregar S.Pd  
NIP. 198409062022211002

Saripa Siregar  
NIM.1820500036



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101221 Janjilobi  
Kelas / Semester : IV / Ganjil  
Tema : Indah nya Kebersamaan  
Sub Tema : Kerja Sama dalam Keberagaman  
Pembelajaran Ke : 2 (Kedua)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

#### **PPKn**

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

#### **Indikator**

- 2.4.1 Memiliki sikap kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4. Mengidentifikasi makna kerja sama dalam kehidupan sehari-hari bersama teman.

#### **Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati gambar yang di perlihatkan, siswa mampu menjelaskan satu contoh bentuk kerja sama dalam keberagaman dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempersentasekan contoh- contoh kerja sama dalam keberagaman.

### C. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi kegiatan   | Alokasi waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru member salam kepada peserta didik<br/>Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.</li><li>• Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indahnya kebersamaan</li></ul> | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</li><li>• Guru menjelaskan materi tentang indahnya kebersamaan dalam keberagaman.</li><li>• Guru memperlihatkan gambar-gambar mengenai bentuk – bentuk kerja sama dalam keberagaman</li><li>• Siswa mengamati bentuk-bentuk kerja sama masyarakat Indonesia melalui gambar yang ada dibuku teks.</li><li>• Guru dan siswa melakukan Tanya jawab</li></ul>     | 50 menit      |

|                                |  |                 |
|--------------------------------|--|-----------------|
|                                | <p>terkait bentuk-bentuk kerja sama serta manfaatnya..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok berdiskusi mengenai satu bentuk kerjasama dilingkungan sekitar.</li> <li>• Siswa menulis hasil diskusi dikertas satu lembar. Hal-hal yang harus ditulis meliputi bentuk kerja sama, manfaat dan hal-hal baik yang bisa dicontoh dari kegiatan tersebut.</li> <li>• Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya kedepan secara bergantian, dan kelompok lain dipersilahkan memberikan komentar atau tanggapan kepada kelompok yang sedang persentase.</li> <li>• Guru memberikan penguatan hasil diskusi dan memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ul> |                 |
| <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</li> <li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>  | <p>15 menit</p> |

**D. Materi Pelajaran**

- Bentuk- bentuk kerja sama dalam keberagaman.
- Manfaat kerja sama dalam keberagaman.

**E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

**F. Media dan Sumber Bahan**

## 1. Media

- Gambar

## 2. Sumber media

- Buku Kupetik Terpadu Tema Indahnya Kebersamaan

**G. Penilaian**

## 1. Penilaian sikap

## 2. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis ( skala 1-100).

## 3. Penilaian keterampilan

Penilaian : Unjuk kerja (praktik ).

Mengetahui  
SD Negeri 101221 janjilobi  
Wali Kelas

Padangsisimpuan, 17 Juli 2023  
Peneliti

Erwin Siregar S.Pd  
NIP. 198409062022211002

Saripa Siregar  
NIM.1820500036

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101221 Janjilobi  
Kelas / Semester : IV / Ganjil  
Tema : Indah nya Kebersamaan  
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku  
Materi Pelajaran : Sistem Pemerintahan  
Pembelajaran Ke : 3 (Ketiga)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat
- 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan seperti ( MPR, DPR, Presiden, MA, MK, BPK).

#### **Indikator**

- 3.4.1 Menjelaskan Pengertian Pemerintahan
- 3.4.2 Menjelaskan Sistem Pemerintahan Di Indonesia
- 3.4.3 Menjelaskan Lembaga Negara

#### **Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pemerintahan dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan sistem pemerintahan di Indonesia.

## 1. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi kegiatan  | Alokasi waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Pendahuluan          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru member salam kepada peserta didik<br/>Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.</li><li>• Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indahny kebersamaan</li></ul>   | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>• Semua siswa diminta untuk membaca dan memahami pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan.</li><li>• Siswa menyebutkan lembaga lembaga negara pusat.</li><li>• Guru menjelaskan materi tentang bacaan dalam buku</li><li>• Siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting terkait sistem pemerintahan.</li><li>• Siswa secara kelompok mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang sistem pemerintahan.</li><li>• Guru meminta siswa agar bertukar pertanyaan antar kelompok satu dengan yang lain dengan cara cabut nomor.</li><li>• Siswa berdiskusi mencari jawaban dari pertanyaan kelompok</li><li>• Guru mempersilahkan masing masing kelompok untuk membacakan jawabannya di depan kelas dengan bergiliran</li><li>• Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan dari jawaban siswa yang maju.</li><li>• Guru memberikan penguatan hasil diskusi dan memberikan motivasi kepada</li></ul> | 50 menit      |

|                  |   |          |
|------------------|---|----------|
|                  | peserta didik.  |          |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</li> <li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul> | 15 menit |

## 2. Materi Pelajaran

- **Sistem Pemerintahan.**

## 3. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

## 4. Media dan Sumber Bahan

### 3. Media

- Gambar

### 4. Sumber media

- Buku Kupetik Siswa Kelas Iv SD Tema 1Indahnya Kebersamaan

## 5. Penilaian

### 1. Penilaian sikap

### 2. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian : tes tertulis ( skala1-100).

### 3. Penilaian keterampilan

Penilaian : Unjuk kerja (praktik ).

Mengetahui  
SD Negeri 101221 janjilobi  
Wali Kelas

Padangsisimpulan, 17 Juli 2023  
Peneliti

Erwin Siregar S.Pd  
NIP.198409062022211002

Saripa Siregar  
NIM.1820500036

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101221 Janjilobi  
Kelas / Semester : IV / Ganjil  
Tema : Indah nya Kebersamaan  
Sub Tema : Keberagaman budaya bangsaku  
Pembelajaran Ke : 4 (Empat )  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

#### **PPKn**

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan Kesatuan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

2.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Indikator**

1.4.1 Menerima perbedaan dalam berbagai keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.

2.4 .1Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman

3.4.1 Menemukan contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.



### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan tentang kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan contoh sikap menjaga persatuan dan kesatuan dengan rasa percaya diri..

### D. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan             | Deskripsi kegiatan   | Alokasi waktu |
|----------------------|--|---------------|
| Pendahuluan          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru member salam kepada peserta didik</li><li>• Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran.</li><li>• Guru mengajak semua anak berdoa menurut agama masing-masing.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian dalam kelas.</li><li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru memberitahukan materi pelajaran hari itu tentang indahny kebersamaan</li></ul>  | 10 menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan materi tentang persatuan dan kesatuan.</li><li>• Guru menyampaikan kepada siswa bahwa banyak contoh sikap menjaga persatuan dan kesatuan.</li><li>• Siswa menjelaskan tentang contoh kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama dan bimbingan guru.</li><li>• Siswa menunjukkan kepada guru tentang gambar yang merupakan contoh sikap persatuan dan kesatuan.</li><li>• Siswa diminta untuk menjelaskan contoh gambar yang sudah dilihat dan dicermati.</li><li>• Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa perkelompok..</li><li>• Siswa diminta untuk menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan menuliskan dibuku tulis kemudian mempresentasikan di depan kelas.</li></ul> | 50 menit      |

|                  |  |             |
|------------------|--|-------------|
|                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan hasil diskusi dan memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> </ul>  |             |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>• Guru melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul> | 15<br>menit |

#### **E. Materi Pelajaran**

- Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan.
- Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa dan lain-lain).

#### **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, penugasan.

#### **G. Media dan Sumber Bahan**

##### 1. Media

- Gambar

##### 2. Sumber media

- Buku Kupetik Terpadu Kelas IV SD

#### **H. Penilaian**

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan  
Instrumen penilaian : tes tertulis ( skala 1-100).
3. Penilaian keterampilan  
Penilaian : Unjuk kerja (praktik ).

Mengetahui  
SD Negeri 101221 janjilobi  
Wali Kelas

Padangsisimpuan, 17 Juli 2023  
Peneliti

Erwin Harahap S.Pd  
NIP. 198409062022211002

Saripa Siregar  
NIM.1820500036

### Lampiran III

#### KISI KISI SOAL TES SIKLUS I

| Kompetensi Dasar  | Indikator Soal  | No Soal | Jenis Soal | Level Kognitif |
|---|---|---------|------------|----------------|
| 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial di Indonesia.        | 3.4.1 Mengetahui berbagai jenis suku dan jumlah keberagaman suku budaya                     | 1,4     | Uraian     | C 1            |
|   | 3.4.2 Memahami keberagaman budaya   | 2       | Uraian     | C2             |
|   | 3.4.3 Menerapkan keberagaman suku dan budaya di Indonesia                                   | 3       | Uraian     | C3             |
|   | 3.4.4. Menganalisis pentingnya memahami keberagaman masyarakat Indonesia.                   | 5       | Uraian     | C4             |
|   | 3.4.5 Menciptakan toleransi terhadap keberagama Norma, Suku, Agama, Ras dan antar golongan. | 6       | Uraian     | C6             |
| 3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat | 3.4.6 Memahami makna kerja sama dalam hidup bermasyarakat.                                  | 7,10    | Uraian     | C 2            |
|   | 3.4.7 Mengetahui bentuk-bentuk kerja sama   | 8.9     | Uraian     | C 1            |

## Lampiran IV

### BUTIR-BUTIR SOAL TES KOGNITIF

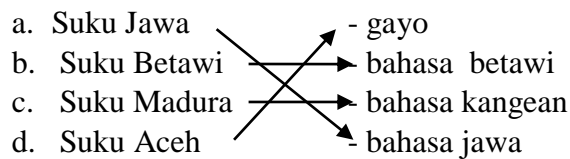
#### SIKLUS I

#### SOAL ESSAY

1. Ada berapakah suku yang ada di Indonesia?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keberagaman budaya?
3. Ada beberapa bahasa yang dimiliki Negara kesatuan Republik Indonesia, nah tentukalah nama suku dan bahasa sesuai dengan suku tersebut!
  - Suku Jawa                      - gayo
  - Suku Betawi                    - bahasa betawi
  - Suku Madura                  - bahasa kangean
  - Suku Aceh                      - bahasa jawa
4. Lagu Apuse merupakan lagu yang berasal dari daerah?
5. Teman sekelas Sipa berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, perbedaan asal tentu mengakibatkan perbedaan dalam bersikap, berbicara, adat istiadat, kebiasaan, atau hal lainnya. Sikap yang seharusnya dilakukan sipa dalam menghadapi perbedaan tersebut adalah....
6. Upaya agar keberagaman di Indonesia tidak menimbulkan perpecahan bangsa adalah
7. Kegiatan atau usaha yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama adalah....
8. Berikan 2 contoh kerja sama yang ada di sekolah!
9. Berikan 3 contoh perwujudan kerja sama di lingkungan masyarakat!
10. Mengapa manusia harus melakukan kerja sama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya?

## KUNCI JAWABAN

1. Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnis atau suku bangsa yang terdapat 1.340 suku bangsa di tanah air.
2. Keberagaman budaya merupakan bermacam-macam khas berupa keunikan, warisan dari nenek moyang, dan karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang diterapkan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan.
3. Nama suku dan bahasa yang sesuai dengan suku di bawah ini adalah



4. Lagu Apuse berasal dari Papua
5. Sikap yang seharusnya dilakukan siapa dalam menghadapi perbedaan tersebut adalah menerima dan menghargai perbedaan asal daerah dengan tidak membeda-bedakan dalam berteman.
6. Upaya agar keberagaman di Indonesia tidak menimbulkan perpecahan bangsa yaitu:

- Mengedepankan persamaan sebagai warga Negara Indonesia.
- Saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada
- Tidak menonjolkan perbedaan keberagaman dalam pergaulan hidup sehari-hari.

7. Kerja sama

8. 2 contoh kerja sama yang ada di sekolah yaitu:

- Kerja sama membersihkan kelas dalam pembagian piket.

- Kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok yang ditugaskan oleh guru.

9. 3 contoh perwujudan kerja sama di lingkungan masyarakat yaitu:

- Kerja sama membersihkan selokan di lingkungan sekitar.
- Bekerja sama menjaga keamanan lingkungan dalam kegiatan ronda malam
- Kerja sama dalam melaksanakan kegiatan warga seperti peringatan HUT kemerdekaan RI.

10. Manusia harus melakukan kerja sama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup

## Lampiran V

### KISI-KISI SOAL ESSAY SIKLUS II

| Kompetensi Dasar  | Indikator Kompetensi                                 | Nomor soal | Jenis soal | Level kognitif |
|---|--|------------|------------|----------------|
| 3.6. Mengasosialisasikan karakteristik daerah kerangka NKRI | 3.6.1 Memahami makna persatuan dan kesatuan          | 6,9        | Uraian     | C2             |
|   | 3.6.2 Menganalisis makna persatuan dan kesatuan      | 7.8        | Uraian     | C4             |
| 3.7 Mengidentifikasi berbagai jenis permainan tradisional   | 3.7.1 Memahami makna permainan tradisional           | 1.2, 5     | Uraian     | C2             |
|   | 3.7.2 Menganalisis jenis-jenis permainan tradisional | 3          | Uraian     | C4             |

## Lampiran VI

### BUTIR-BUTIR SOAL TES KOGNITIF

#### SIKLUS II

#### SOAL ESSAY

1. Jelaskan apa yang dimaksud permainan tradisional?
2. Permainan tradisional mengandung beberapa nilai yaitu ?
3. Permainan tradisional yang merupakan jenis grup yang terdiri dari dua regu, dimana masing-masing regu terdiri dari 3-5 orang. Permainan ini memerlukan tempat yang cukup luas karena digunakan untuk kejar-kejaran. Tidak ada alat khusus yang digunakan, anak-anak hanya menggambar garis dengan kapur dan untuk membuat acuan garis dalam permainan....
4. Permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang datar yang digambar diatas tanah adalah...
5. Tuliskan 5 jenis-jenis permainan yang ada di daerahmu ?
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persatuan dan kesatuan?
7. Makna kesatuan dan kesatuan dapat digambarkan dalam peristiwa?
8. Persatuan dan kesatuan merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila...
9. Tuliskan minimal 3 contoh persatuan dan kesatuan di sekolah!
10. Sambunglah kalimat yang ada dibawah ini

“Bersatu kita.....,.....kita runtuh”



## KUNCI JAWABAN

### SIKLUS II

1. Permainan tradisional adalah jenis permainan yang dimainkan oleh anak-anak pada suatu daerah, serta merupakan suatu tradisi yang diwarisi secara turun temurun , dari satu generasi ke generasi berikutnya.
2. Permainan tradisional mengandung beberapa nilai yaitu rasa senang, bebas, rasa berteman, dan demokrasi.
3. Gobak Sodor
4. Permainan tradisional lompat-lompatan pada bidang datar yang digambar diatas tanah adalah Engklek
5. jenis permainan yang ada didaerah yaitu :
  - a. Petak umpet
  - b. Lompat tali
  - c. Layangan
  - d. Congklak
  - e. Engklek
6. Persatuan dan kesatuan merupakan toleransi semua keberagaman dan perbedaan, adanya sikap saling menghormati, beretika, dan percaya satu sama lain yang kuat didalam perbedaan.
7. Makna kesatuan dan kesatuan dapat digambarkan dalam peristiwa sumpah pemuda.

8. Persatuan dan kesatuan merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke 3
9. Contoh persatuan dan kesatuan di sekolah yaitu:
  - Menjaga kerukunan dengan teman
  - Menghormati Ibu/Bapak guru
  - Belajar dengan tekun demi kemajuan bangsa
  - Menaati tata tertib yang ada di sekolah
10. “Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”

**Lampiran VII**

**HASIL TES AWAL SEBELUM TINDAKAN PADA MATA PELAJARAN  
PKN**

| No                                    | Siswa                 | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor          | Nilai | Keterangan   |  |  |
|---------------------------------------|-----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|-------|--------------|--|--|
|                                       |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |               |       |              |  |  |
| 1                                     |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |               |       |              |  |  |
| 1.                                    | Ahmad Akbar Harahap   | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2             | 20    | Tidak Tuntas |  |  |
| 2.                                    | Anjani Siregar        | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 3             | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| 3.                                    | Aulia Siregar         | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 3             | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| 4.                                    | Dimas Anggara Siregar | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 2             | 20    | Tidak Tuntas |  |  |
| 5.                                    | Eva Marlina Siregar   | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4             | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 6.                                    | Gilang Wardana        | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2             | 20    | Tidak Tuntas |  |  |
| 7.                                    | Hendra Siregar        | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2             | 20    | Tidak Tuntas |  |  |
| 8.                                    | Hatorangan            | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3             | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| 9.                                    | Kezia az-zahra        | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2             | 20    | Tidak Tuntas |  |  |
| 10.                                   | Raisyah Rahmadani     | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4             | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 11.                                   | Ramadhan              | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 3             | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| 12.                                   | Wawan syaputra        | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3             | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| 13.                                   | Yulan Efrina          | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2             | 20    | Tidak Tuntas |  |  |
| <b>Jumlah</b>                         |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>350</b>    |       |              |  |  |
| <b>Nilai Rata-rata Kelas</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>26,92%</b> |       |              |  |  |
| <b>Jumlah siswa yang tuntas</b>       |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>-</b>      |       |              |  |  |
| <b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b> |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>13</b>     |       |              |  |  |

**Lampiran VIII**

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN I**

| No                                    | Siswa                 | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor         | Nilai | Keterangan   |  |  |
|---------------------------------------|-----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------------|-------|--------------|--|--|
|                                       |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |              |       |              |  |  |
| 1                                     |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |              |       |              |  |  |
| 1.                                    | Ahmad Akbar Harahap   | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 2.                                    | Anjani Siregar        | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 3.                                    | Aulia Siregar         | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 5            | 50    | Tidak Tuntas |  |  |
| 4.                                    | Dimas Anggara Siregar | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 5.                                    | Eva Marlina Siregar   | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8            | 80    | Tuntas       |  |  |
| 6.                                    | Gilang Wardana        | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 7.                                    | Hendra Siregar        | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 3            | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| 8.                                    | Hatorangan            | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 9.                                    | Kezia az-zahra        | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 10.                                   | Raisyah Rahmadani     | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8            | 80    | Tuntas       |  |  |
| 11.                                   | Ramadhan              | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5            | 50    | Tidak Tuntas |  |  |
| 12.                                   | Wawan syaputra        | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 4            | 40    | Tidak Tuntas |  |  |
| 13.                                   | Yulan Efrina          | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 3            | 30    | Tidak Tuntas |  |  |
| <b>Jumlah</b>                         |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>600</b>   |       |              |  |  |
| <b>Nilai Rata-rata Kelas</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>46,15</b> |       |              |  |  |
| <b>Jumlah siswa yang tuntas</b>       |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>2</b>     |       |              |  |  |
| <b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b> |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>11</b>    |       |              |  |  |
| <b>Persentase ketuntasan</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>15,38</b> |       |              |  |  |

**Lampiran IX**

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN II**

| No                                    | Siswa                 | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor          | Nilai | Keterangan   |
|---------------------------------------|-----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|-------|--------------|
|                                       |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |               |       |              |
| 1.                                    | Ahmad Akbar Harahap   | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 2.                                    | Anjani Siregar        | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 3.                                    | Aulia Siregar         | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 4.                                    | Dimas Anggara Siregar | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 5.                                    | Eva Marlina Siregar   | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 6.                                    | Gilang Wardana        | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 7.                                    | Hendra Siregar        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 8.                                    | Hatorangan            | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 9.                                    | Kezia az-zahra        | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 10.                                   | Raisyah Rahmadani     | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 11.                                   | Ramadhan              | 0          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 12.                                   | Wawan syaputra        | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 13.                                   | Yulan Efrina          | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 3             | 30    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>                         |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>850</b>    |       |              |
| <b>Nilai Rata-rata Kelas</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>65,38</b>  |       |              |
| <b>Jumlah siswa yang tuntas</b>       |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>3</b>      |       |              |
| <b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b> |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>10</b>     |       |              |
| <b>Persentase ketuntasan</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>23,07%</b> |       |              |

**Lampiran X**

**TABEL ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II  
PERTEMUAN I**

| No                                    | Siswa                 | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor          | Nilai | Keterangan   |
|---------------------------------------|-----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|-------|--------------|
|                                       |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |               |       |              |
| 1.                                    | Ahmad Akbar Harahap   | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 2.                                    | Anjani Siregar        | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 3.                                    | Aulia Siregar         | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 4.                                    | Dimas Anggara Siregar | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 5.                                    | Eva Marlina Siregar   | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 6.                                    | Gilang Wardana        | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 7.                                    | Hendra Siregar        | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 8.                                    | Hatorangan            | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 9.                                    | Kezia az-zahra        | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 10.                                   | Raisyah Rahmadani     | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 11.                                   | Ramadhan              | 0          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6             | 60    | Tidak Tuntas |
| 12.                                   | Wawan syaputra        | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 13.                                   | Yulan Efrina          | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 4             | 40    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>                         |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>900</b>    |       |              |
| <b>Nilai Rata-rata Kelas</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>69,23%</b> |       |              |
| <b>Jumlah siswa yang tuntas</b>       |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>5</b>      |       |              |
| <b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b> |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>8</b>      |       |              |
| <b>Persentase ketuntasan</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>38,46%</b> |       |              |

Lampiran XI

**TABEL ANALISIS TES HASIL BEALAJAR SIWA PADA SIKLUS II  
PERTEMUAN II**

| No                                    | Siswa                 | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor          | Nilai | Keterangan   |
|---------------------------------------|-----------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|-------|--------------|
|                                       |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |               |       |              |
| 1.                                    | Ahmad Akbar Harahap   | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6             | 70    | Tidak Tuntas |
| 2.                                    | Anjani Siregar        | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 3.                                    | Aulia Siregar         | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 4.                                    | Dimas Anggara Siregar | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 5.                                    | Eva Marlina Siregar   | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 90    | Tuntas       |
| 6.                                    | Gilang Wardana        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 7             | 70    | Tidak Tuntas |
| 7.                                    | Hendra Siregar        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8             | 90    | Tuntas       |
| 8.                                    | Hatorangan            | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 9.                                    | Kezia az-zahra        | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tidak Tuntas |
| 10.                                   | Raisyah Rahmadani     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9             | 90    | Tuntas       |
| 11.                                   | Ramadhan              | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |   | 1 | 0 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 12.                                   | Wawan syaputra        | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8             | 80    | Tuntas       |
| 13.                                   | Yulan Efrina          | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 3             | 50    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah</b>                         |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>1.020</b>  |       |              |
| <b>Nilai Rata-rata Kelas</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>78,46%</b> |       |              |
| <b>Jumlah siswa yang tuntas</b>       |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>10</b>     |       |              |
| <b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b> |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>3</b>      |       |              |
| <b>Persentase ketuntasan</b>          |                       |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>76,92%</b> |       |              |

**Lampiran XII**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

| No  | Nama Siswa                | Penilaian Aktivitas |                |   |                |                |   |                |                |   |                |                |   |
|-----|---------------------------|---------------------|----------------|---|----------------|----------------|---|----------------|----------------|---|----------------|----------------|---|
|     |                           | Visual              |                |   | Oral           |                |   | Social         |                |   | Mental         |                |   |
|     |                           | 1                   | 2              | 3 | 1              | 2              | 3 | 1              | 2              | 3 | 1              | 2              | 3 |
| 1.  | Ahmad Akbar Harahap       |                     |                |   |                |                |   | 1              |                |   |                |                |   |
| 2.  | Anjani siregar            |                     |                |   |                |                |   | 1              |                |   | 1              |                |   |
| 3.  | Aulia Siregar             |                     |                |   | 1              |                |   |                | 2              |   |                |                |   |
| 4.  | Dimas Anggara Siregar     | 1                   |                |   |                |                |   |                | 2              |   |                |                |   |
| 5.  | Eva Marlina Siregar       |                     | 2              |   |                | 2              |   |                | 2              |   |                | 2              |   |
| 6.  | Gilang wardana            |                     |                |   | 1              |                |   |                |                |   | 1              |                |   |
| 7.  | Hendra Siregar            | 1                   |                |   |                |                |   |                | 2              |   |                | 2              |   |
| 8.  | Hatorangan Siregar        |                     |                |   |                |                |   | 1              |                |   | 1              |                |   |
| 9.  | Kezia Az-Zahra siregar    | 1                   |                |   | 1              |                |   |                |                |   |                |                |   |
| 10. | Raisyah Rahmadani Siregar |                     | 2              |   |                | 2              |   |                | 2              |   |                | 2              |   |
| 11. | Ramadhan Syaputra         | 1                   |                |   | 1              |                |   |                |                |   | 1              |                |   |
| 12. | Wawan Syaputra Sinaga     |                     | 2              |   | 1              |                |   |                |                |   |                |                |   |
| 13. | Yulan Efrina Siregar      |                     |                |   |                |                |   | 1              |                |   |                |                |   |
|     | <b>Jumlah</b>             | <b>4</b>            | <b>3</b>       |   | <b>5</b>       | <b>2</b>       |   | <b>4</b>       | <b>5</b>       |   | <b>4</b>       | <b>3</b>       |   |
|     |                           | <b>30,76 %</b>      | <b>23,07 %</b> |   | <b>33,33 %</b> | <b>13,33 %</b> |   | <b>30,76 %</b> | <b>33,33 %</b> |   | <b>30,76 %</b> | <b>23,07 %</b> |   |





### Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

| No  | Nama Siswa                | Penilaian Aktivitas |               |   |            |               |               |               |               |              |               |               |              |   |
|-----|---------------------------|---------------------|---------------|---|------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|---|
|     |                           | Visual              |               |   | Oral       |               |               | Social        |               |              | Mental        |               |              |   |
|     |                           | 1                   | 2             | 3 | 1          | 2             | 3             | 1             | 2             | 3            | 1             | 2             | 3            |   |
| 1.  | Ahmad Akbar Harahap       |                     |               |   |            |               |               | 1             |               |              |               | 1             |              |   |
| 2.  | Anjani siregar            | 1                   |               |   | 1          |               |               | 1             |               |              |               | 1             |              |   |
| 3.  | Aulia Siregar             |                     | 2             |   |            | 2             |               |               | 2             |              |               |               | 2            |   |
| 4.  | Dimas Anggara Siregar     | 1                   |               |   | 1          |               |               |               | 2             |              |               |               |              |   |
| 5.  | Eva Marlina Siregar       |                     | 2             |   |            |               | 3             |               | 2             |              |               |               |              | 3 |
| 6.  | Gilang wardana            |                     |               |   | 1          |               |               |               |               |              |               |               | 2            |   |
| 7.  | Hendra Siregar            | 1                   |               |   | 1          |               |               |               | 2             |              |               |               | 2            |   |
| 8.  | Hatorangan Siregar        |                     |               |   |            | 2             |               | 1             |               |              |               | 1             |              |   |
| 9.  | Kezia Az-Zahra siregar    | 1                   |               |   |            | 2             |               |               |               |              |               | 1             |              |   |
| 10. | Raisyah Rahmadani Siregar |                     | 2             |   |            |               | 3             |               |               | 3            |               |               | 2            |   |
| 11. | Ramadhan Syaputra         | 1                   |               |   | 1          |               |               |               | 2             |              |               |               |              |   |
| 12. | Wawan Syaputra Sinaga     |                     | 2             |   | 1          |               |               | 1             |               |              |               | 1             |              |   |
| 13. | Yulan Efrina Siregar      | 1                   |               |   |            |               |               | 1             |               |              |               |               |              |   |
|     | <b>Jumlah</b>             | <b>5</b>            | <b>4</b>      |   | <b>6</b>   | <b>3</b>      | <b>2</b>      | <b>5</b>      | <b>4</b>      | <b>1</b>     | <b>5</b>      | <b>4</b>      | <b>1</b>     |   |
|     |                           | <b>33,33%</b>       | <b>30,76%</b> |   | <b>40%</b> | <b>23,07%</b> | <b>13,33%</b> | <b>33,33%</b> | <b>30,76%</b> | <b>7,69%</b> | <b>33,33%</b> | <b>30,76%</b> | <b>7,69%</b> |   |

|  |                        |                |              |               |               |  |  |  |  |  |  |
|--|------------------------|----------------|--------------|---------------|---------------|--|--|--|--|--|--|
|  |                        |                |              |               | %             |  |  |  |  |  |  |
|  | <b>Perse<br/>ntase</b> | <b>64,09 %</b> | <b>76,4%</b> | <b>71,78%</b> | <b>71,78%</b> |  |  |  |  |  |  |

Lampiran XIV

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

| No | Nama Siswa                | Penilaian Aktivitas |            |               |               |               |              |               |            |              |               |               |              |   |
|----|---------------------------|---------------------|------------|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------|------------|--------------|---------------|---------------|--------------|---|
|    |                           | Visual              |            |               | Oral          |               |              | Social        |            |              | Mental        |               |              |   |
|    |                           | 1                   | 2          | 3             | 1             | 2             | 3            | 1             | 2          | 3            | 1             | 2             | 3            |   |
| 1. | Ahmad Akbar Harahap       | 1                   |            |               |               |               |              | 1             |            |              |               | 1             |              |   |
| 2. | Anjani siregar            |                     |            |               |               | 2             |              | 1             |            |              |               | 1             |              |   |
| 3. | Aulia Siregar             |                     | 2          |               |               |               | 3            |               | 2          |              |               |               | 2            |   |
| 4. | Dimas Anggara Siregar     |                     | 2          |               |               | 2             |              |               | 2          |              |               |               |              |   |
| 5. | Eva Marlina Siregar       |                     |            | 3             |               |               | 3            |               | 2          |              |               |               |              | 3 |
| 6. | Gilang wardana            | 1                   |            |               | 1             |               |              | 1             |            |              |               |               | 2            |   |
| 7. | Hendra Siregar            |                     | 2          |               | 1             |               |              |               | 2          |              |               |               | 2            |   |
| 8. | Hatorangan Siregar        |                     |            |               |               | 2             |              |               | 2          |              |               |               | 2            |   |
| 9. | Kezia Az-Zahra siregar    |                     | 2          |               |               | 2             |              | 1             |            |              |               | 1             |              |   |
| 10 | Raisyah Rahmadani Siregar |                     |            | 3             |               |               | 3            |               |            | 3            |               |               | 2            |   |
| 11 | Ramadhan Syaputra         |                     | 2          |               | 1             |               |              |               | 2          |              |               |               |              |   |
| 12 | Wawan Syaputra Sinaga     |                     | 2          |               |               | 2             |              | 1             |            |              |               | 1             |              |   |
| 13 | Yulan Efrina Siregar      | 1                   |            |               |               |               |              | 1             |            |              |               |               |              |   |
|    | <b>Jumlah</b>             | <b>2</b>            | <b>6</b>   | <b>2</b>      | <b>3</b>      | <b>5</b>      | <b>3</b>     | <b>5</b>      | <b>6</b>   | <b>1</b>     | <b>4</b>      | <b>5</b>      | <b>1</b>     |   |
|    |                           | <b>13,33%</b>       | <b>40%</b> | <b>13,33%</b> | <b>23,07%</b> | <b>38,46%</b> | <b>3,33%</b> | <b>33,33%</b> | <b>40%</b> | <b>7,69%</b> | <b>30,76%</b> | <b>38,46%</b> | <b>7,69%</b> |   |
|    | <b>Persentase</b>         | <b>66,66%</b>       |            |               | <b>84,6%</b>  |               |              | <b>81,02%</b> |            |              | <b>76,91%</b> |               |              |   |

Lampiran XV

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

| No | Nama Siswa          | Penilaian Aktivitas |   |   |      |   |   |        |   |   |        |   |   |
|----|---------------------|---------------------|---|---|------|---|---|--------|---|---|--------|---|---|
|    |                     | Visual              |   |   | Oral |   |   | Social |   |   | Mental |   |   |
|    |                     | 1                   | 2 | 3 | 1    | 2 | 3 | 1      | 2 | 3 | 1      | 2 | 3 |
| 1. | Ahmad Akbar Harahap | 1                   |   |   |      |   |   | 1      |   |   | 1      |   |   |

|     |                           |               |            |               |                |               |               |               |            |              |               |               |               |
|-----|---------------------------|---------------|------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
| 2.  | Anjani siregar            |               |            |               |                | 2             |               | 1             |            |              | 1             |               |               |
| 3.  | Aulia Siregar             |               |            | 3             |                |               | 3             |               | 2          |              |               | 2             |               |
| 4.  | Dimas Anggara Siregar     |               | 2          |               |                | 2             |               |               | 2          |              | 1             |               |               |
| 5.  | Eva Marlina Siregar       |               |            | 3             |                |               | 3             |               | 2          |              |               |               | 3             |
| 6.  | Gilang wardana            |               | 2          |               |                | 2             |               | 1             |            |              | 1             |               |               |
| 7.  | Hendra Siregar            |               |            | 3             |                |               | 3             |               | 2          |              |               | 2             |               |
| 8.  | Hatorangan Siregar        |               |            |               |                | 2             |               |               | 2          |              |               | 2             |               |
| 9.  | Kezia Az-Zahra siregar    |               | 2          |               |                | 2             |               | 1             |            |              | 1             |               |               |
| 10. | Raisyah Rahmadani Siregar |               |            | 3             |                |               | 3             |               |            | 3            |               |               | 3             |
| 11. | Ramadhan Syaputra         |               | 2          |               |                | 2             |               |               | 2          |              |               |               |               |
| 12. | Wawan Syaputra Sinaga     |               | 2          |               |                | 2             |               | 1             |            |              | 1             |               |               |
| 13. | Yulan Efrina Siregar      |               | 2          |               | 1              |               |               | 1             |            |              |               |               |               |
|     | <b>Jumlah</b>             | <b>1</b>      | <b>6</b>   | <b>4</b>      | <b>1</b>       | <b>7</b>      | <b>4</b>      | <b>6</b>      | <b>6</b>   | <b>1</b>     | <b>6</b>      | <b>4</b>      | <b>2</b>      |
|     |                           | <b>7,69%</b>  | <b>40%</b> | <b>30,76%</b> | <b>7,69%</b>   | <b>53,84%</b> | <b>30,76%</b> | <b>40%</b>    | <b>40%</b> | <b>7,69%</b> | <b>40%</b>    | <b>30,76%</b> | <b>15,38%</b> |
|     | <b>Persentase</b>         | <b>78,45%</b> |            |               | <b>92,33%,</b> |               |               | <b>87,69%</b> |            |              | <b>86,14%</b> |               |               |